

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PETANI KARET LEBIH MEMILIH BANK KONVENSIONAL
DARIPADA BANK SYARIAH
(Studi Kasus Desa Paduraksa Kec. STL Ulu Terawas)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH

**Vika Yuni Fitria
NIM: 16631138**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
CURUP
2020**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Vika Yuni Fitria** yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Karet Lebih Memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah (Studi Kasus Desa Paduraksa Kec. STL Ulu Terawas)”** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Prodi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikaum. Wr.Wb.

Curup, September 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM

Ratih Komala Dewi, S.Si., MM

NIP. 197402282000032003

NIP.197805172011012009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. Ak Gani, Kotak Pos 108, Telp / Fax (0732) 21010-7003044 Fax. (0732) 21010 Curup-39119

Website/facebook : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Email: fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

No: **/In.34/FSEI/PP.00.9/IX/2020**

Nama : **Vika Yuni Fitria**
Nomor Induk Mahasiswa : **16631138**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Karet Lebih Memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah (Studi Kasus Desa Paduraksa Kec. STL Ulu Terawas)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 27 Agustus 2020**
Pukul : **11.00 WIB s/d 12.30 WIB**
Tempat : **Ruang 3 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Syariah dan Ekonomi Islam.

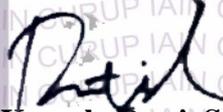
Curup, September 2020

Ketua

Sekretaris


Dr. Busman Edyar, MA

NIP. 19750406 201101 1 002


Ratih Komala Dewi, S.Si., MM

NIP. 19900619 201801 2 001

Penguji I

Penguji II


H. Rifanto Bin Ridwan, Lc., MA., Ph.D

NIDN.021/127403


Sri Wihidayati, M.H.I

NIDN. 2013017362

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam,


Dr. Yusufri, M.Ag

NIP. 19700202 199803 1 007



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vika Yuni Fitria
NIM : 16631138
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya yang berjudul "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Karet Lebih Memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah (Studi Kasus Desa Paduraksa Kec. STL Ulu Terawas)*" ini tidak pernah terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar ke sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya sehingga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 10 Agustus 2020
Penulis



Vika Yuni Fitria
NIM. 16631138

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Subhanallah walhamdu lillah wa laailaaha illallah wallahu Akbar. Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, semoga salam tersampaikan kepada keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Karet lebih Memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah (Studi Kasus Desa Paduraksa Kec. STL Ulu Terawas)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Maka dari itu sudah sepatutnya penulis menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah dan seluruh Staff Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup

4. Bapak Muhammad Sholihin, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
5. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., dan Ibu Ratih Komala Dewi, S.Si.,MM MM selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang senantiasa selalu membantu dan membimbing, mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak H. Dr. Rifanto Bin Ridwan, Lc., Ma., Ph.D. dan Umi Sri Wihidayati, M.H.I, selaku Penguji I dan penguji II.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memurahkan ilmunya selama penulis menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
8. Segenap Ketua dan staff perpustakaan IAIN Curup atas pelayanan yang di berikan dalam peminjaman buku.
9. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayahandaku Bahir, dan Ibundaku Ismawati, Kakakku Yudi Alfalani, Adikku Khumairoh Hairulnisa, dan seluruh Keluarga Besarku terimakasih telah memberi dukungan maupun semangat serta doa kalian.
10. Kepada teman-teman Seperjuangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016, yang salng membantu dan berjuang bersama dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah membantu penulis dalam menyusun skripsi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran bagi para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikian kata pengantar dari penulis, semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua. Penulis ucapkan permohonan maaf atas segala kekhilafan dan kesalahan kepada Allah penulis mohon ampun.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Curup, 2020

Penulis

Vika Yuni Fitria
NIM.16631138

MOTTO

**Bukan seberapa hebat diri kita tetapi seberapa
bermanfaat diri kita untuk orang lain.**

**Ada yang lebih penting dari sekedar mencapai target
yaitu mensyukuri yang telah didapat.**

**Dan Seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena
dan lautan menjadi tintanya, ditambahkan tujuh lautan
menjadi tintanya tidak akan cukup untuk menulis
nikamat allah. (Q.S Luqman: 27)**

**Pohon yang besar butuh proses yang panjang untuk
tumbuh, dan di balik pohon yang besar terdapat akar
tunjang yang menompang**

**Ridha allah terletak pada ridha kedua orang tua dan
murka allah tergantung pada murka orang tua (HR. At-
Tirmidzi)**

**Kita Adalah Bagaimana dan Apa Yang Menjadi Doa
Kita (Vika Yuni Fitria)**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'amin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil, dan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk:

Ibundaku tercinta (Isma Wati), Ayahandaku tersayang (Bahir) dan yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, do'a, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku, terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu, dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya. Ayah..Ibu Terima Kasih.

Untuk saudaraku kakakku (Yudi Alfalani) dan adikku (Khumairoh Hairul Nisa) Terima kasih atas segala dukungan, semangat, do'a, kasih sayang dan perhatiannya, kalian adalah obat pelipur lara hatiku yang selalu menghiburku dalam keadaan terjatuh.

Untuk keluargaku Besarku di yang tidak bisa aku sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih motivasi, semangat, bantuan dan do'a dan dukungannya.

Terima Kasih yang tak terhingga buat Dosen-dosenku, terutama pembimbingku yang sabar dan tak pernah lelah memberi bimbingan dan arahan kepadaku.

Untuk Teman-teman angkatanku dan teman-teman sekelasku yang selalu membantu, berbagai keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terima kasih banyak. Tanpamu teman aku tak pernah berarti, tanpamu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa.

Untuk Teman-teman dan adik-adik KSR-PMI IAIN Curup, MAPASTA IAIN Curup, HMI Cabang Curup khususnya Komisariat Syariah, KKN 12 Bangun Jaya (Meilinda, Nabilla Gita, Novia, RiRin, Weli, Sena, Wempi, Ilham), Magang GIS IAIN Curup (Ajeng, Yulia, Aziat, Zemi), dan sahabat Ambyarku (Yeni Novita Sari, Thiya Lerian, Umi Saleha, Trima Tanakey, Widanti, Mila Septa Paulina, Siti Badria, Rina Artika, Rina Rohima, Lili, Maratun Sholeha), untuk Sobatku Tri Hariyani, Leni Harianti, Sinta Yuriska, Ilmi Hartati Arles, Ayu Sumiati, Sri Widari Anjar Sari, Dwi Ayu Permata Sari, Karimatun Nafia, Nikmatul Farikah, Rika Sintia, Serli Asmarita dan juga untuk dua sohibku yang turut membantuku Sogi Armingsyah dan Purba Sentosa, Terima untuk telah hadir di dalam perjalanku pada saat menepuh pendidikan di IAIN Curup.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI KARET
LEBIH MEMILIH BANK KONVENSIONAL DARIPADA BANK SYARIAH
(Studi Kasus Desa Paduraksa Kec. STL Ulu Terawas)**

**Oleh:
Vika Yuni Fitria**

ABSTRAK

Permasalahan yang diteliti dalam faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet Desa Paduraksa lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah. Yang mana Desa Paduraksa Kec. STL Ulu Terawas masyarakatnya yang mayoritas islam dan juga telah adanya bank syariah yang jaraknya tidak terlalu jauh dari bank konvensional terdekat. Dan pada kenyataannya masyarakat banyak memilih untuk bertransaksi dilembaga keuangan konvensional daripada syariah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisa fakto-faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah dan faktor yang dominan dalam keputusan petani karet Desa Paduraksa lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan skunder yang di peroleh melalui: observasi, wawancara. Informan penelitian ini dua puluh petani karet Desa Paduraksa yang pernah melakukan kredit di bank konvensional. Pengambilan representatif informan ini dilakukan dengan metode purposive sampling dengan lokasi pengambilan representatif informan di Desa Paduraksa, Kec. STL Ulu Terawas Kab. Musi Rawas.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan *pertama*: bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet Desa Paduraksa lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah adalah faktor budaya, pengaruh kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi, keluarga, peran dan status, produk, harga, promosi, tempat, motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan sikap dan faktor pribadi meliputi umur dan tahap, pekerjaan, gaya hidup, keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri. hal ini mempengaruhi keputusan petani karet Desa Paduraksa lebih memilih Bank konvensional daripada bank syariah. *Kedua*, faktor yang dominan terhadap keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah adalah faktor budaya yang mana faktor budaya disini adalah kebiasaan dari lingkungan Desa Paduraksa yang lebih dahulu mengenal bank konvensional daripada bank syariah.

Kata kunci: Faktor, Keputusan, Petani Karet, Bank Konvensional, Bank Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Kerangka berfikir	7
G. Penjelasan judul	8
H. Tinjauan pustaka	10
I. Metodologi Penelitian	15
J. Sitematika Pembahasan	23

BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Teori Pembuatan Keputusan	25
1. Pembuat keputusan	25
2. Proses pengambilan keputusan.....	28
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan	29
B. Bank	37
1. Pengertian bank	37
2. Jenis-Jenis bank.....	40
3. Produk-produk perbankan	43
4. Bank konvensional	46
5. Bank syariah	48
C. Perbedaan perbankan konvensional dan bank syariah	52
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	55
A. Sejarah Singkat Desa Paduraksa	55
B. Visi dan Misi Desa Paduraksa	56
C. Kondisi geografis Desa Paduraksa.....	57
D. Personil perangkat Desa Paduraksa	58
E. Keadaan penduduk Desa Paduraksa.....	58
F. Struktur perekonomian Desa Paduraksa	59
G. Pendidikan	61
H. Kesehatan	61
I. Agama	62
J. Sarana dan prasarana.....	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian.....	64
B. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

1.1 Kerangka Berfikir	7
1.2 Indikator	10
1.3 Ringkasan Tinjauan Pustaka	13
1.4 Informan Perdesa	19
1.5 Nama-nama Keseluruhan Informan	19
2. 1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	53
2.2 Perbedaan Bagi Hasil dengan Bunga	53
3. 1 Nama-nama Kepala Desa Paduraksa	56
3.2 Perangkat Desa Paduraksa	58
3.3 Jumlah Penduduk Desa	59
3.4 Jumlah Pebduduk Dilihat dari Dusun ke Dusun	59
3.5 Data Lahan Petani	59
3.6 Data Sumber Ekonomi Lain.....	60
3.7 Tingkat Pendidikan	61
3.8 Nama-nama Masjid Desa Paduraksa	62
3.9 Sarana dan Prasarana.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan mengirimkan jasa pengiriman uang. Sebagai lembaga keuangan yang mendapat kepercayaan atas dananya, Bank semaksimal mungkin melakukan daya tarik ekonomi berupa dana tinggi, bonus serta hadiah yang menarik.¹ Menurut Undang-undang RI No 10 tahun 1998 tanggal 10 november 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Di Indonesia terdapat dua sistem perbankan yaitu²: perbankan berdasarkan prinsip konvensional dan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional dalam mencari keuntungan bank dan menentukan harga bank kepada nasabahnya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan cara dengan menetapkan bunga sebagai harga, untuk produk simpanan seperti tabungan, giro, maupun deposito. Demikian pula harga untuk produk kredit juga di tentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu.³

¹ Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 1

²Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*, (Jakarta, Pt RajaGrafindo Persada, 2015) h. 25

³*Ibid*, h. 2

Bank konvensional adalah bank yang aktivitasnya, baik perhimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam presentase

Sumber penentuan harga atau pelaksanaan kegiatan bank prinsip syariah dasar hukumnya adalah al-Qur'an dan hadist. Bank berdasarkan prinsip syariah mengharamkan penggunaan harga produknya dengan Bunga tertentu. Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah bunga adalah Riba.

Dalam melakukan usaha-usahanya seperti: berdagang, bertani, berternak, dan lainnya, tidak semua masyarakat memiliki modal yang cukup dalam mengerjakannya. Masyarakat sangat membutuhkan sumber modal untuk dapat mengerjakan usaha-usaha tersebut. Lembaga kredit jelas sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang membutuhkan modal dalam melakukan usaha-usahanya tersebut. Lembaga tersebut ialah perbankan syariah yang terhindar dari unsur riba.

Desa Paduraksa, Kecamatan Suku Tengah Lakitan (STL) Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatra Selatan, mayoritas masyarakatnya adalah petani karet, petani sawit, dan petani padi, yang selama ini hanya mengandalkan modal dari hasil panen yang dilakukan seminggu sekali, 1 bulan sekali bahkan 3 bulan sekali. Dengan menyisihkan sisa uang yang didapatkan dari hasil panen itulah masyarakat menabung untuk modal selanjutnya dan mencoba membuka usaha lainnya, tetapi dengan cara begitupun masyarakat tetap kekurangan modal untuk mengembangkan usaha perkebunannya sehingga banyak petani melakukan kredit ke Bank Konvensional yaitu seperti: Bank BRI.

Sehingga dapat diasumsikan bahwa masyarakat desa Paduraksa Kecamatan STL Ulu Terawas dalam penyisihan uang yang dilakukan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan dalam pengembangan usaha lahan perkebunan karet. Hal inilah yang menyebabkan mayoritas masyarakat di desa Paduraksa Kecamatan STL Ulu Terawas memilih untuk melakukan kredit pada bank BRI (bank konvensional).

Berdasarkan data wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti kepada dua orang petani karet Desa Paduraksa yang melakukan kredit di bank konvensional, bernama bapak Jarno⁴ dan ibu Isma⁵. Dari hasil wawancara awal penulis kepada kedua informan tersebut, bahwa mereka lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah karena beralasan yang:

Pertama, mereka lebih tau adanya bank konvensional dilingkungan mereka daripada bank syariah, seperti Bank BRI. *Kedua*, mereka mengatakan bahwasannya sudah terbiasa dengan bank konvensional untuk melakukan transaksi transfer, penarikan uang, dan juga melakukan kredit, sedangkan dengan bank syariah mereka mengatakan belum pernah sama sekali melakukan pembiayaan pada bank syariah. *Ketiga*, mereka lebih memilih bank konvensional sebagai tempat kredit karena mereka tidak merasakan rumitnya untuk melakukan pinjaman, mereka mengatakan asalkan ada jaminan seperti surat-surat lahan perkebunan, sertifikat rumah, mereka sudah bisa melakukan pinjaman kredit di bank konvensional, sedangkan untuk melakukan pembiayaan di bank syariah mereka kurang karena mereka merasa terlalu rumit karena mereka kurang paham terhadap pembiayaan yang di tawarkan bank syariah dan mereka belum terlalu mengerti dengan akad-akad yang ditawarkan oleh bank syariah karena belum adanya promosi yang secara langsung dari pihak perbankan syariah tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti ternyata memang terdapat dua perbankan yaitu perbankan konvensional (BRI) dan perbankan

⁴Jarno, Petani Karet, *Wawancara*, Tanggal 23 Desember 2019

⁵Isma, Petani Karet, *Wawancara*, Tanggal 23 Desember 2019

syariah (BNI Syariah), memang jarak bank BRI lebih dekat jaraknya dengan Desa Paduraksa, dibandingkan dengan lokasi bank BNI Syariah yang tidak terlalu jauh dari lokasi bank BRI terdekat, melihat lokasi ke dua perbankan tersebut bahwa jarak antar bank yang tidak terlalu jauh tetap saja masyarakat Desa Paduraksa pun tetap lebih memilih melakukan transaksi di bank konvensional. Hal ini cukup miris mengingat mayoritas masyarakat Desa Paduraksa beragama islam.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis akan meneliti tentang faktor petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah dalam melakukan kredit. Oleh karna itu, penulis mengambil judul penelitian sebagai berikut: **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Karet Lebih Memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah (Studi Kasus Desa Paduraksa Kec. STL Ulu Terawas)”**

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu meluas dan mengembang, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dikaji yaitu hanya fokus penelitian kepada petani karet Desa Paduraksa Kec. STL Ulu Terawas yang melakukan Kredit di Bank Konvensional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah?
2. Apa faktor yang dominan terhadap keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengdeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah.
2. Menganalisa faktor yang dominan terhadap keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penulis dan pembaca pada pengembangan teoritis serta sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi kalangan masyarakat dalam memilih dan menggunakan perbankan dalam kegiatan bertransaksi, khususnya bagi masyarakat petani karet.

2. Manfaat Praktis

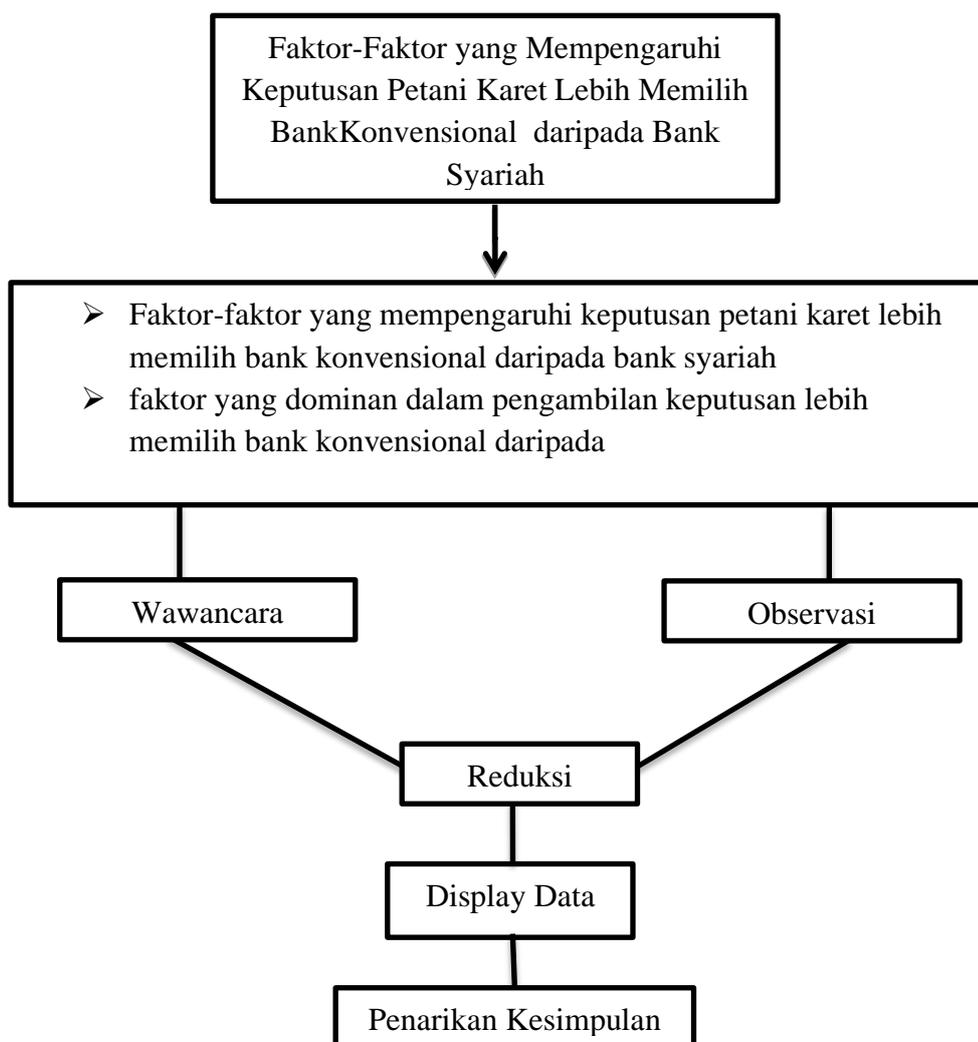
Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk:

- a. Bagi Penulis, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana dan wadah untuk melatih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai gambaran tentang menggunakan dan bertransaksi pada perbankan. Khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi petani karet lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional dalam kegiatan transaksi atau Kredit.
- b. Bagi IAIN Curup, sebagai masukan positif dalam proses belajar mengajar dan menunjang peningkatan pengetahuan mahasiswa angkatan selanjutnya dengan tujuan memantau perkembangan mutu akademik serta menambah literature bagi perpustakaan IAIN Curup.
- c. Bagi Perbankan Syariah di Musi Rawas, Lubuk Linggau, dan juga sekitarnya diharapkan dapat dijadikan referensi dalam mempromosikan produk perbankan syariah dan dapat dijadikan tolak ukur terhadap promosi yang akan dilakukan
- d. Bagi Masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pemahaman terhadap perbankan syariah, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan apabila ingin mengambil Kredit.

F. Kerangka Berfikir

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini, berikut ini disusun kerangka berpikir berdasarkan kajian teoritik yang telah dilakukan. Ini merupakan kerangka konsep yang digunakan dalam mencapai tujuan penelitian, untuk itu kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kerangka Berfikir



G. Definisi Operasional

Definisi Operasional memuat penjelasan tentang pengertian yang bersifat operasional dari konsep atau variable penelitian sehingga bisa dijadikan acuan dalam menelusuri, menguji dan mengukur variabel tersebut melalui penelitian. Maka untuk memperoleh kepastian yang jelas dan tidak terjadi kesalahpahaman pembaca dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan variabel dalam judul ini yaitu:

1. Faktor Keputusan: Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Faktor merupakan suatu hal, keadaan, peristiwa dan sebagainya yang ikut menyebabkan, mempengaruhi terjadinya sesuatu, bilangan atau bangun yang merupakan bagian hasil perbanyakan.⁶ Keputusan ialah sebagai pemulihan suatu tindakan dari dua pilihan alternatif atau lebih. Seorang konsumen yang hendak memilih harus memiliki pilihan alternatif.⁷ Jadi, faktor keputusan yang dimaksudkan penulis disini adalah hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah dalam melakukan kredit.

2. Petani Karet

Petani adalah seseorang yang mengerjakan tanah dengan mendapatkan hasil yang hanya cukup untuk menutup biaya produksi dengan harga tertentu⁸. Petani dalam pandangan Islam adalah sebagai manusia yang merdeka memiliki kemuliaan dan kehormatan diri, mempunyai kepribadian

⁶ Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta:PustakaPhoenix, 2007), h.283

⁷ Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), h. 120

⁸ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), h. 47

dan keahlian yang layak dan harus dihormati.⁹ Karet merupakan salah satu komoditas pertanian yang penting untuk Negara Indonesia dan lingkup internasional, karet sebagai tumbuhan besar yang tingginya mencapai 25 m dan kulit batangnya menghasilkan getah yang digunakan sebagai bahan membuat ban, bola, dan sebagainya.¹⁰ Jadi petani karet yaitu usaha pemanfaatan sumber daya hayati yaitu pohon karet yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan hasil dari tumbuhan tersebut dengan cara menyadapnya menggunakan pahat. Petani karet yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini yaitu dimana penghasilan utamanya dari karet tersebut walaupun petani memiliki pekerjaan sampingan lainnya, dan lahan kebun karet tersebut hak milik sendiri bukan hak milik orang lain.

3. Bank Konvensional

Bank konvensional adalah bank yang aktifitasnya, baik penghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam presentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu. Presentase tertentu ini biasanya ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) pertahun.¹¹

4. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari bank umum

⁹ Muardi, Penerapan Sistem Bagi Hasil Pada Petani Karet Di Desa Embacang Baru Kabupaten Musi Rawas Utara Perspektif Ekonomi Islam. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Islam, IAIN Bengkulu. 2017), h.15

¹⁰ Ibid, h. 17

¹¹ Hakim, Maulana. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Calon Nasabah Memilih Bank Konvensional (Studi Pada Pedagang Kambing Di Pasar Bandar Jaya)*. Diss. IAIN Metro, 2018 h. 20

syariah, unit usaha syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). Bank syariah bukan sekedar bank bebsa bunga tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan.¹²

Tabel 1.2 Indikator

Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan	Dimensi	Indikator	Teori
Ekternal	Faktor budaya	a. Kebudayaan b. Sub-budaya c. Kelas sosial	Philips Kotler dan Gary Amstrong
	Faktor sosial	a. Kelompok referensi b. Keluarga c. Peran dan status	
	Faktor pemasaran	a. Promosi b. Produk c. Harga d. Tempat (place)	Leon Schiffman
Internal	Faktor Pribadi	a. Umur dan tahap b. Pekerjaan c. Keadaan ekonomi d. Gaya hidup e. Keperibadian dan Konsep diri	Philips Kotler dan Gary Amstrong
	Faktor psikologis	a. Motivasi b. Persepsi c. Proses belajar d. Kepercayaan dan sikap	

H. Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah menulis sebagai berikut:

¹²Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 61

Hardiansyah, melakukan penelitian ini berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alumni Perbankan Syariah STAIN Curup yang Memilih Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah” Tahun Skripsi 2017. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau data yang di dapat dari alumni perbankan syariah tahun 2014-2016 dan jumlah informannya adalah 24 orang. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pandangan alumni prodi perbankan syariah terhadap bank syariah, yaitu banksyariah dalam hal akad sudah sesuai dengan syariat islam, sedangkan bank konvensional mengandung unsur riba dan faktor-faktor yang mempengaruhi alumni perbankan syariah memilih bank konvensional yaitu faktor internal dimana keinginan menabung dibank konvensional dari keinginan sendiri karena mengagap layanan lebih mudah, tersedianya hadiah-hadiah yang menarik, keberadaan bank-bank konvensional lebih banyak dibandingkan bank syariah, dan faktor eksternal dimana keluarga dari dulu sampai sekarang menggunakan bank konvensional baik menabung maupun modal usaha dan faktor pekerjaan, serta adanya sebagian alumni yang di terima bekerja di bank konvensional¹³.

Fajrur Rachman, melakukan penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Bank Umum Syari’ah dan Bank Umum Konvensional (Studi di Surakarta 2014)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih antara bank umum syari’ah dan bank umum konvensional. Penelitian ini

¹³Hardiansyah, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alumni Perbankan Syariah STAIN Curup yang Memilih Bank Konvensional Dibandingkan Bank Syariah*. (Skripsi, Jurusan Syariah dan ekonomi Islam, Prodi Perbankan Syariah, STAIN Curup. 2017)

menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer, dan Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independent(X), Lokasi, Pelayanan, Religius stimuli, Reputasi, Profit Sharing dan Promosi. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah nasabah. Hasil dari penelitian ini adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih bank kepercayaan mereka yaitu: Bank Syariah meliputi Bank Muamalat Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank BNI Syariah dan Bank Konvensional meliputi Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI, yaitu: 1) Lokasi, 2) Pelayanan, 3) Religius Stimuli, 4) Reputasi, 5) Promosi, dan 6) Profit Sharing¹⁴.

Fitri Ratna Sari, melakukan penelitian berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Mengambil Kredit” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor tingkat suku bunga, pelayanan, prosedur penyaluran, jangka waktu pengembalian dan jaminan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif yaitu data yang di gunakan berupa angka-angka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang pernah mengambil kredit di bank. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang yang pernah mengambil kredit di bank. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R²). Berdasarkan

¹⁴Fajrur Rachman, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Bank Umum Syari'ah dan Bank Umum Konvensional Studi di Surakarta 2014* (Skripsi. Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Program Studi Syariah Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014)

hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,710, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu tingkat suku bunga, pelayanan, prosedur penyaluran, jangka waktu pengembalian dan jaminan kredit dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 71% dan sisanya sebesar 29% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti. Hasil pengujian hipotesis dapat diketahui besarnya F hitung variabel tingkat suku bunga, pelayanan, prosedur penyaluran, jangka waktu pengembalian dan jaminan kredit secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga, pelayanan, jangka waktu pengembalian dan jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit. Sedangkan variabel prosedur penyaluran kredit tidak signifikan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit. Hasil ini juga menunjukkan bahwa faktor jangka waktu pengembalian kredit memiliki pengaruh yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil kredit¹⁵.

Tabel 1.3 Ringkasan Tinjauan Pustaka

No	Nama Peneliti	Tahun	Masalah penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Hardiansyah "Faktor-faktor yang mempengaruhi Alumni Perbankan Syariah"	2017	pandangan alumni prodi perbankan syariah terhadap bank syariah dan faktor-faktor	Deskriptif kualitatif	bahwa pandangan alumni prodi perbankan syariah terhadap bank syariah, yaitu banksyariah dalam hal akad sudah

¹⁵Fitri Ratna Sari, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Mengambil Kredit*, (Skripsi, Program studi Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014)

	STAIN Curup yang Memilih Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah”		yang mempengaruhi alumni perbankan syariah memilih bank konvensional		sesuai dengan syariat islam, sedangkan bank konvensional mengandung unsur riba. Dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal
2	Fajrur Rachman Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Bank Umum Syari’ah dan Bank Umum Konvensional (Studi di Surakarta 2014)”	2014	menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih antara bank umum syari’ah dan bank umum konvensional	Deskriptif kualitatif	Bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih bank kepercayaan mereka yaitu: 1) Lokasi, 2) Pelayanan, 3) Religius Stimuli, 4) Reputasi, 5) Promosi, dan 6) Profit Sharing.
3	Fitri Ratna Sari “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Mengambil Kredit”	2014	Pengaruh faktor tingkat suku bunga, pelayanan, prosedur penyaluran, jangka waktu pengembalian dan jaminan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor jangka waktu pengembalian kredit memiliki pengaruh yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil kredit

Penelitian-penelitian tersebut membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih bank konvensional daripada bank syariah dan keputusan nasabah dalam bertransaksi di bank konvensional daripada bank syariah. Dari semua penelitian-penelitian terdahulu maka, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu objek penelitian, metode penelitian, teknis analisis data, judul penelitian dan metode pengolahan data, dan juga belum terdapat penelitian yang secara spesifik membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani Karet lebih Memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah.

I. Metode Penelitian

1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut penulis mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan luas. Informasi berupa kata atau teks yang disampaikan oleh partisipan akan dikumpulkan. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis, hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu, penulis membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya penulis membuat permenungan pribadi (*self-reflection*)

dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya.¹⁶

Penelitian kualitatif dilakukan penulis ketika ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah dengan mewawancarai partisipan yang memiliki kriteria-kriteria tertentu.

2. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Paduraksa, Kecamatan STL Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan. Desa ini dipilih karena melihat dari mayoritas masyarakat disana petani karet dan memiliki lahan perkebunan karet dan juga banyak petani karet disana melakukan kredit ke bank konvensional.

3. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan.¹⁷ Data primer didapatkan penulis melalui wawancara mendalam atau *in-depth interview* kepada informan yang terpilih di antara masyarakat Desa Paduraksa, yang berprofesi sebagai petani karet.

Wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah wawancara dengan pedoman wawancara. Wawancara dengan penggunaan pedoman

¹⁶Ulber Silalahi, *Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 35

¹⁷Umar Husein, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 56

(*interview guide*) dimaksudkan untuk wawancara yang lebih mendalam dengan memfokuskan pada persoalan-persoalan yang akan diteliti. Pedoman wawancara biasanya tak berisi pertanyaan-pertanyaan yang mendetail, tetapi sekedar garis besar tentang data atau informasi apa yang ingin didapatkan dari informan yang nanti dapat disumbangkan dengan memperhatikan perkembangan konteks dan situasi wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari literatur berupa buku-buku dan catatan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.¹⁸

4. Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Desa Paduraksa Kec. STL Ulu Terawas dan Subjek dari penelitian ini adalah petani karet di Desa Paduraksa, yang menggunakan jasa bank konvensional dalam menggunakan Kredit. Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generasi hasil penelitian.¹⁹ Populasi merupakan semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.²⁰ Dalam penelitian ini populasinya merupakan seluruh petani karet.

Sampel adalah bagian dari populasi.²¹ Pada penelitian Non kualitatif sampel dipilih dari suatu populasi sehingga dapat digunakan untuk mengadakan generalisasi. Jadi, sampel benar-benar mewakili populasi. Selain

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 261

¹⁹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. 13, 2012), h.77

²⁰Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.181

²¹*Ibid*, h. 79

itu dalam penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi, maksud sampling dalam hal ini ialah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya maksud kedua dari sampling ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul oleh karena itu penelitian kualitatif ini menggunakan *Purposive Sample*. menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Memahami Penelitian Kualitatif, *Purposive sample* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.²²

Pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto, apabila populasinya kurang dari 100 orang, sebaiknya diambil secara keseluruhan. Apabila subjeknya lebih dari 100 orang atau lebih maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.²³ Dari data observasi yang diperoleh peneliti dimana seluruh petani karet (populasi) berjumlah 134 orang²⁴, dimana 134 orang ini diambil sampel 15% dari populasi. Jadi, $134 \times 15\% = 20$. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel petani karet melihat dari kondisi petani tersebut dan dengan ketentuan kriteria ialah; petani karet yang melakukan kredit di bank konvensional, pekerjaan sampingan, umur dan

²² Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 79

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.112

²⁴ Data RKP Desa Paduraksa 2020

pendidikan. Dari kriteria tersebut peneliti mendapatkan dua puluh sampel untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini.

Tabel 1.4 Informan Perdesa/Dusun

Desa/Dusun	Nama
Dusun 1	1. Gunawan 2. Hamzah Taher 3. Imron 4. Tia Puspita 5. Evi Zahara 6. Susilo 7. Abdul Aziz
Dusun 2	1. Ardani 2. Agung Purwoko 3. Sarkowi 4. Joko 5. Nurul 6. Sumarno 7. Ernawati
Dusus 3	1. Juriah 2. Desi 3. Suyatni 4. Arik 5. Andes 6. Tarmidi

Tabel informan di atas diperoleh penulis dari Kriteria-kriteria yang telah penulis jelaskan sebelumnya.

Table 1.5 Nama-Nama keseluruhan Informan

No	Nama	Jenis kelamin	Umur	Pendidikan	Pekerjaan		Melakukan Transaksi	
						Lainnya	Bank konvensional	Bank syariah
1.	Hamzah Taher	L	45 Th	SMA	Petani karet	Petani sawah	Pernah	Belum
2.	Gunawan	L	40 Th	SMA	Petani	Karya wan	Pernah	Belum

					karet	Pt		
3.	Agung Purwoko	L	38 Th	SMA	Petani karet	Pedagang	Pernah	Belum
4.	Juriah	P	40 Th	SMA	Petani karet	Petani sawah	Pernah	Belum
5.	Desi	P	37 Th	SMA	Petani karet	Petani Sawah	Pernah	Belum
6.	Sumarno	L	40 Th	SMA	Petani karet	Petani sawah	Pernah	Belum
7.	Imron	L	42 Th	SMA	Petani karet	Karyawan Pt	Pernah	Belum
8.	Evi Zahara	P	43 Th	SMA	Petani karet	IRT	Pernah	Belum
9.	Suyatni	L	48 Th	SMP	Petani karet	Petani sawa	Pernah	Belum
10.	Ardani	L	37 Th	SMA	Petani karet	Petani Sawah	Pernah	Belum
11.	Nurul	P	38 Th	SMA	Petani karet	Pedagang	Pernah	Belum
12.	Abdul Aziz	L	45 Th	SMA	Petani karet	Driver	Pernah	Belum
13.	Arik	L	38 Th	SMA	Petani karet	Bengkel	Pernah	Belum
14.	Ernawati	P	40 Th	SMA	Petani karet	Petani Sawah	Pernah	Belum
15.	Andes	L	37 Th	SMA	Petani karet	Petani Sawah	Pernah	Belum
16.	Tarmidi	L	45 Th	SMP	Petani karet	Petani Sawah	Pernah	Belum
17.	Susilo	L	37 Th	SMA	Petani karet	Petani Sawah	Pernah	Belum
18.	Sarkowi	L	47Th	S1	Petani karet	PNS	Pernah	Belum
19.	Tia Puspita Sari	P	35 Th	SMA	Petani karet	ITR	Pernah	Belum
20.	Joko	L	38 Th	SMP	Petani karet	Kuli Bangunan	Pernah	Belum

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pertama, wawancara mendalam (*in-depth interview*) terhadap beberapa orang

narasumber yang berdomisili di Desa Paduraksa, terutama yang berprofesi sebagai petani Karet. Kedua, data observasi terdiri dari uraian rinci aktivitas penelitian, perilaku partisipan penelitian dan interaksi antara manusia yang dapat menjadi bagian dari pengalaman-pengalaman penelitian. Dalam penelitian ini perolehan data observasi dilakukan melalui pengamatan terhadap petani karet yang melakukan transaksi kredit di bank konvensional.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis kualitatif ialah analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik dan model-model tertentu lainnya.²⁵

Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan.²⁶ Adapun penjabaran analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif

²⁵Sugiyono, *Op. Cit.*,h. 244

²⁶Lexy. J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h.103

berlangsung. Selama proses reduksi data berlangsung, tahapan selanjutnya ialah:

- 1) Mengkategorikan data (*coding*), ialah upaya memilah-milah setiap satuan data ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
- 2) Interpretasi data, ialah pencarian pengertian yang lebih luas tentang data yang telah dianalisis atau dengan kata lain, interpretasi merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada tahap ini, penulis mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif. Maksud dari teks naratif ialah penulis mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah, yang kemudian dibentuk simpulan dan selanjutnya simpulan tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif.

c. *Conclusion* (Penarikan Simpulan)

Penulis berusaha menarik simpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proporsi. Pada tahap ini, penulis menarik simpulan dari

data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis terhadap penelitian.

d. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh.²⁷

J. Sistematika Penulisan

Dalam menjelaskan dan merincikan penelitian ini penulis menguraikan untuk menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan penulisan yang dibuat. Adapun sistematika dan penulisan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang, batasan Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab ke dua, pada bab ini penulis akan menjelaskan landasan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah yang meliputi teori pembuat keputusan, bank, perbedaan bank konvensional dan bank syariah,.

Bab ke tiga, pada bagian ini merupakan gambaran umum objek penelitian, dalam hal ini berisikan, sejarah, visi dan misi, kondisi geografis, personil perangkat desa, keadaan penduduk, struktur perekonomian desa, pendidikan,

²⁷ *Ibid*, h. 104

kesehatan, agama, sarana dan prasarana Desa Paduraksa Ke. STL Ulu Terawas Kab. Musi Rawas.

Bab ke empat, pada bab ini merupakan hasil penelitian dan analisis, yang meliputi pembahasan dari hasil temuan penelitian yang berisikan faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah.

Bab ke lima, Pada bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang telah dibahas sebagai jawaban atas masalah pokok dan saran yang diharapkan akan menjadi masukan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Pembuatan Keputusan

Kita secara terus-menerus berada dalam situasi pengambilan keputusan baik dalam kehidupan sehari-hari, dalam perusahaan tempat kita bekerja, maupun dalam masyarakat tempat kita tinggal. Pengambilan keputusan merupakan bagian utama dalam pekerjaan seseorang disemua tingkat perusahaan.

1. Pembuatan Keputusan

Menurut Wirawan dalam bukunya yang berjudul *Kepemimpinan* mendefinisikan pembuatan keputusan sebagai proses menganalisis *problem*, *mengidentifikasi alternatif-alternatif*, memilih satu *alternatif* terbaik untuk menyelesaikan *problem*, melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan keputusan.¹

Donal C. Mosley Paul H. Pietri dan Leon C Megginson mengemukakan definisi pembuatan keputusan managerial sebagai berikut: Pembuatan keputusan merupakan seleksi sadar tindakan dari *alternatif-alternatif* yang ada untuk memproduksi hasil yang diharapkan.²

Beberapa kondisi keputusan kita temui dan terjadi secara berulang-ulang dan dalam bentuk yang sama. Keputusan-keputusan ini dapat didekati secara efektif dengan mengikuti aturan dan pola perilaku tertentu yang kita pelajari dari pengalaman terdahulu. Dengan kata lain, dalam mengambil sebuah

¹Wirawan, *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), h.651

²*Ibid*, h.651

keputusan seseorang memerlukan informasi-informasi yang cukup sebagai alat pemuas kebutuhan dan alternatif lain yang mungkin dapat diakses dengan mudah berdasarkan pada sumber informasi yang dapat mempengaruhi pencarian pilihan seseorang. Pencarian informasi yang berkaitan dalam pengambilan keputusan merupakan langkah awal untuk pembuatan keputusan, sehingga dapat didefinisikan bahwa “pembuatan keputusan adalah proses yang diawali dengan pengenalan dan pendefinisian masalah serta diakhiri dengan pemilihan solusi *alternatif*. Pemilihan solusi *alternatif* menurut Anderson merupakan tindakan pembuatan keputusan.³

Dalam mencari solusi alternative seorang pengambil keputusan harus memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan logika, realita, rasional, dan pragmatis. Oleh karena itu seorang konsumen sebelum memilih suatu pilihan akan mencari produk yang paling cocok dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Pencarian produk tersebut akan melewati dua macam proses yaitu proses pencarian internal dan proses eksternal. Proses pencarian internal yaitu proses pencarian yang mengutamakan informasi mengenai produk dan berbagai alternatifnya. Informasi yang didapat biasanya informasi mengenai jenis, kualitas, nilai ekonomis, efektifitas, dan efisiensi produk beserta produk-produk alternatifnya. Sedangkan proses pencarian eksternal yaitu proses pencarian yang menggunakan pendekatan teoritis, meliputi pendekatan perspektif ekonomi seperti: (biaya transaksi) dan pendekatan keputusan (seperti analisis terhadap resiko dan situasi), resiko

³Fahmi Basyaib, *Teori Pembuat Keputusan*, (Jakarta: Grasindo, 2006), h.2

yang dimaksud adalah resiko kerugian terhadap pilihan yang diambil seperti resiko fisik dan mental, resiko sosial, serta resiko waktu dan anggaran yang terbuang dalam proses pencarian, memutuskan dan menetapkan pilihan yang diambil, sedangkan resiko situasi yang dimaksud adalah situasi keterbatasan ketersediaan informasi, dan terbatasnya alternative produk.⁴

Adapun beberapa macam definisi spesifik mengenai perilaku konsumen oleh para ahli, diantaranya sebagai berikut:

- a. Menurut F. Enggel et. al., berpendapat bahwa: “Perilaku konsumen didefinisikan sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut”.⁵
- b. Menurut David L. Laundon dan Albert J Della Bitta: “Perilaku konsumen dapat di definisikan sebagai proses pengambilan keputusan dan aktivitas individu secara fisik yang dilibatkan dalam proses mengevaluasi, memperoleh, menggunakan atau dapat mempergunakan barang-barang dan jasa”.⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan ataupun perilaku konsumen disini merupakan suatu dorongan atau langkah yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan untuk memperoleh solusi alternatif guna mencapai

⁴ Hakim, Maulana. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Calon Nasabah Memilih Bank Konvensional (Studi Pada Pedagang Kambing di Pasar Bandar Jaya)*. Diss. IAIN Metro, 2018, h. 35

⁵Anuar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Refika Aditama, 2019), h.3

⁶*Ibid*, h.3

tujuan. Munculnya dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku dalam keputusan dikarenakan adanya tujuan (kebutuhan) keinginan yang dicapai.

Sedangkan maksud penulis, dari perilaku konsumen ataupun keputusan dalam penelitian ini adalah proses atau tindakan-tindakan yang diambil atau diperoleh individu, kelompok dan organisasi dalam menggunakan suatu produk atau jasa perbankan yang dilakukan untuk memenuhi tujuan (kebutuhan dan keinginan) yang ingin dicapai.

2. Proses Pengambilan Keputusan

Proses psikologis dasar ini memainkan peran penting dalam memahami bagaimana konsumen secara aktual mengambil keputusan pembelian. Keputusan yang diambil konsumen untuk memutuskan jadi tidaknya membeli suatu produk tentunya didahului dengan beberapa tahapan.

Menurut Schiffman dan Leslie, ada tiga tahap proses pengambilan keputusan pembelian yaitu:

- a. Pengenalan kebutuhan;
- b. penelitian sebelum, pembelian;
- c. evaluasi alternatif.⁷

Menurut Eilon proses pembuatan keputusan dalam delapan langkah berikut:

- a. Masukan informasi;
- b. Analisis informasi yang tersedia;

⁷Leon G. Schiffman, et. al, *Perilaku Konsumen, Edisi Ketujuh*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), h.492.

- c. Penentuan ukuran kinerja dan biaya;
- d. Penciptaan model yang mewakili situasi keputusan;
- e. Perumusan pilihan (strategi) yang tersedia bagi pembuatan keputusan;
- f. Perkiraan hasil dari setiap pilihan;
- g. Penentuan kriteria dalam memilih pilihan yang tersedia;
- h. Penetapan keputusan bagi situasi keputusan yang dihadapi.⁸

Herbert A.Simon menawarkan model pemecahan masalah sebagai berikut:

- a. Intelijent: pencarian informasi internal dan eksternal;
- b. Desain: penentuan analisis dan langkah-langkah;
- c. Pilihan: memilih salah satu langkah untuk diimplementasikan, dengan pertimbangan langkah tersebut paling efektif dalam mencapai tujuan pembuatan keputusan.⁹

Model yang ditawarkan oleh Schiffman dan Leslie, Eilon dan Herbert A.Simon memberikan langkah-langkah dalam proses pembuatan keputusan. Langkah-langkah tersebut harus dipahami sebelum membuat keputusan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut Swastha dalam manajemen pemasaran tentang analisis perilaku masyarakat (konsumen) menyebutkan bahwa konsumen membeli barang dan jasa adalah untuk memuaskan berbagai keinginan dan kebutuhan manusia yang dipenuhi, melainkan karena barang-barang tersebut dianggap dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Jadi yang dibeli konsumen

⁸Fahmi Basyaib, *Op. Cit.*, h. 20

⁹*Ibid*, h. 20

bukanlah barangnya sendiri, tetapi kegunaan yang didapat diberikan dari barang tersebut, atau dengan kata lain, kemampuan barang tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.¹⁰

Faktor yang mempengaruhi proses keputusan pembelian pada konsumen dibagi menjadi tiga golongan yaitu: pengaruh lingkungan, perbedaan individu dan proses psikologis.¹¹

Menurut Philips Kotler dan Gary Amstrong, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam membeli produk yaitu faktor cultural, sosial, pribadi, dan psikologis¹².

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsumen dalam membeli produk ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal ini seperti kebutuhan dan keinginan konsumen atas suatu barang dan jasa yang ditawarkan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor jenis dan kualifikasi barang atau jasa yang ditawarkan.¹³ Dan Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari lingkungan eksternal individu yang sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumen. Yang termasuk faktor eksternal yaitu faktor budaya, sosial dan pemasaran.

¹⁰Philips Kotler dan Gary Amstrong, *Dasar-dasar Pemasaran*, (Jakarta: Hallindo, 2015), h. 144

¹¹Hakim, Maulana, *Op. Cit*, h.54

¹²Daryanto dan Ismanto Setyabudi, *Konsumen dan Pelayanan Prima*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h.83

¹³Muslich, *Bisnis Syariah Perspektif Mu'amalah dan Manajemen*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2007), h.153

- a. Faktor budaya, yaitu nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan dan perilaku yang dipelajari seseorang melalui keluarga dan lembaga penting lainnya. Faktor cultural ini dibedakan menjadi dua yaitu¹⁴:
 1. Kebudayaan Merupakan faktor penentu yang sangat dasar dari perilaku konsumen.
 2. Sub-budaya, dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu kelompok nasionalisme, kelompok keagamaan ras dan area geografis.
 3. Kelas sosial, yaitu kelompok yang relative homogenya serta bertahan lama dalam sebuah masyarakat yang telah tersusun secara hirarkhi dan anggota-anggotanya memiliki perilaku, minat dan motivasi yang hampir sama atau serupa.
- b. Faktor sosial yang terdiri dari¹⁵:
 1. Kelompok referensi, yaitu kelompok yang memilikipengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap sikap maupun perilaku konsumen.
 2. Keluarga, ini akan membentuk sebuah referensi yang sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumen.
 3. Peran dan status, ini akan menentukan posisi seseorang dalam suatu kelompok, setiap peranan membawa status yang mencerminkan harga diri menurut masyarakat sekitarnya. Disamping itu orang cenderung memilih produk yang mengkomunikasikan peran dalam masyarakat.

¹⁴Daryanto dan Ismanto Setyabudi, *Op., Cit.*, h.83

¹⁵*Ibid*, h.84

- c. Faktor pemasaran, Pemasaran adalah keinginan manusia yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan langganan melalui proses pertukaran dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pemasaran adalah kegiatan perusahaan dalam membuat rencana, menentukan harga, promosi serta mendistribusikan produk barang dan jasa.¹⁶

Adapun menurut Leon Schiffman, dalam skripsinya hakim maulana yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi calon nasabah memilih bank konvensional, bahwa faktor-faktor perilaku konsumen yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen, sebagai berikut¹⁷:

a. Produk

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, dicari, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Produk merupakan suatu yang dipandang sebagai cara untuk memutuskan konsumen sebagai pembeli dan merupakan dasar dari suatu kegiatan dalam suatu perusahaan.

b. Harga

Harga adalah merupakan salah satu unsur pemasaran yang penting dalam dunia perdagangan dewasa ini khususnya dalam

¹⁶Hakim Maulana, *Op. Cit.*, h.62

¹⁷*Ibid.*, h. 54

dunia persaingan bagi setiap perusahaan. Menurut Gito Sudarmo, “Harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah barang dan jasa tertentu atau kombinasi dari keduanya.

c. Promosi

Promosi merupakan salah satu aspek penting kegiatan pemasaran, sebab promosi dapat mempengaruhi perilaku konsumen, terhadap produk perusahaan. Disamping itu promosi dapat digunakan sebagai komunikasi antara produsen kekonsumen

d. Place (lokasi)

Produsen haruslah mendistribusikan barang-barangnya ke tempat konsumen itu berada. Untuk keperluan tersebut produsen dapat menggunakan berbagai bentuk saluran distribusi yang mungkin dilakukannya. Saluran distribusi adalah saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan produk sampai kekonsumen atau berbagai aktivitas perusahaan yang mengupayakan agar produk sampai ke tangan konsumen.

Sedangkan faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari lingkungan internal yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen. Yang terdiri dari:

- a. Faktor pribadi, merupakan pola kebiasaan seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan terdekat dalam menentukan pilihan, kemudian diekspresikan dalam suatu tindakan.¹⁸ Yang terdiri dari¹⁹:
1. Umur dan tahap dalam siklus hidup, ini akan menemukan selera seseorang terhadap produk dan jasa
 2. Pekerjaan, hal ini akan mempengaruhi pola konsumsi seseorang.
 3. Keadaan ekonomi, yaitu terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan (tingkatnya, stabilitasnya dan polanya), tabungan dan hartanya, kemampuan untuk meminjam.
 4. Gaya hidup yaitu pola hidup didunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat, dan pendapat seseorang, gaya hidup ini menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungan, disamping itu juga dapat mencerminkan sesuatu dibalik kelas sosial seseorang misalnya kepribadian.
 5. Kepribadian dan kensep diri, kepribadian ini adalah karakteristik psikologis yang berbeda dari setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relative konsisten.
- b. Faktor psikologi, yaitu cara yang digunakan untuk mengenali perasaan mereka, mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan pikiran dan pendapat dan mengambil tindakan²⁰, yang terdiri:

¹⁸ Istan, Muhammad. "Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Memilih Belanja Di Alfa Mart Curup." *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics* 1.1 (2016): 66-87. h. 70

¹⁹ Muslish, *Op. Cit.*, h.86

²⁰ Istan, Muhammad, *Op. Cit.*, h. 73

1. Motivasi, yaitu suatu dorongan yang menekan seseorang sehingga mengarahkan seseorang untuk bertindak.
2. Persepsi, orang yang sudah mempunyai motivasi untuk bertindak akan dipengaruhi persepsinya pada situasi dan kondisi yang sedang dihadapi, persepsi itu sendiri memiliki arti yaitu suatu proses dimana seseorang memilih mengorganisasikan, mengartikan, masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran suatu yang berarti.
3. Proses belajar, yaitu perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.
4. Kepercayaan dan sikap, kepercayaan ini akan membentuk citra produk, dan merek, serta orang akan bertindak berdasarkan citra tersebut. Sedangkan sikap akan mengarahkan seseorang untuk berperilaku yang relative konsisten terhadap objek-objek yang sama.

Kotler menyatakan bahwa perilaku pembeli konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor kekuatan budaya, sosial pribadi dan kekuatan psikologis. Faktor mempunyai pengaruh paling luas dan paling dalam adalah faktor-faktor budaya. Budaya merupakan faktor penentu keinginan dan perilaku paling dasar, sedangkan kekuatan psikologis merupakan faktor yang menjadi pertimbangan karena nilai tertentu dari pengambilan keputusan.²¹

²¹Daryanto dan Ismanto Setyabudi, *Op. Cit*, h.85

Menurut George R. Terry, Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan meliputi hal-hal sebagai berikut²²:

1. Hal-hal yang berwujud dan tidak terwujud, yang emosional maupun rasional;
2. Tujuan Organisasi;
3. Orientasi;
4. *Alternatif-alternatif* tandingan;
5. Tindakan;
6. Waktu;
7. Kepraktisan;
8. Pelembagaan;
9. Kegiatan berikutnya.

Sedangkan menurut Azhar Kasim, faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan meliputi hal-hal sebagai berikut²³:

1. *Pride* dan wanita;
2. Peranan pengambilan keputusan;
3. Keterbatasan kemampuan.

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan adalah faktor organisasi, faktor lingkungan dan faktor kepribadian.²⁴

²² Syafril dan Nuril Huda, *Analisis Faktor Sosial dan Psikologis yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan pada Warung Mikro* (Studi pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin), *Jurnal Wawasan manajemen*, (Banjarmasin, Vol. 3, No. 3, 2015), h. 4

²³ *Ibid*, h. 4

²⁴ Connie Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h.142

Menurut Sulis Adi Pamungkas dalam skripsinya yang berjudul faktor-faktor yang Mempengaruhi Nasabah Memilih Kredit Pada Bank Bmt Ahmad Dahlan di Cawas. Dalam memutuskan kredit/pinjaman pada bank, nasabah telah memiliki alasan-alasan dalam memilih kredit yang telah ditawarkan oleh bank. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih kredit/pinjaman pada bank antara lain²⁵:

1. Suku Bunga;
2. Pelayanan;
3. Keyakinan atau Agama;
4. Proses dan Syarat yang mudah.

B. Bank

1. Pengertian Bank

Kata *Bank* dapat kita telusuri dari kata *banque* dalam bahasa Prancis, dan dari *banco* dalam bahasa Italia, yang dapat berarti peti/lemari atau bangku. Kata peti atau lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti emas, peti berlian, peti uang dan sebagainya. Bangku ini dipergunakan oleh banker untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi *bank*. Bank termasuk perusahaan *industry jasa* karena produknya

²⁵Pamungkas, Sulis Adi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Memilih Kredit Pada Bank BMT Ahmad Dahlan Di Cawas*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, h.9

hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat.²⁶ Pada abad ke-12 *banco* di Italia merujuk pada meja, *counter* atau tempat usaha penukaran uang (*money changer*). Arti ini menyiratkan fungsi transaksi, yaitu “penukaran uang” atau dalam arti transaksi bisnis yang luas yaitu “membayar barang dan jasa”. Contohnya transaksi semacam itu di zaman modern ini terjadi di beberapa tempat seperti *counter* di pasar swalayan atau *counter* di restoran siap-saji (*fast-food*).²⁷ Jadi, kesimpulannya, fungsi dasar bank adalah: menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Mengutip beberapa definisi yang dikemukakan oleh penulis sebagai berikut:

a. *Pierson*

Bank is a company which accept credit, but didn't give credit (Bank adalah badan usaha yang menerima kredit tetapi tidak memberikan kredit. Teori pierson ini menyatakan bahwa bank dalam operasionalnya hanya bersifat pasif saja, yaitu hanya menerima titipan uang saja.

²⁶H. Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.1

²⁷Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009),

b. *Prof. G.M. Verryn Stuart*

Bank adalah badan usaha yang wujudnya memuaskan keperluan orang lain, dengan memberikan kredit berupa uang yang diterimanya dari orang lain sekalipun dengan jalan mengeluarkan uang baru kertas atau logam. Jadi bank dalam hal ini telah melakukan operasi pasif dan aktif, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

c. *Dr. B. N. Ajuha*

Bank menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya lebih produktif untuk keuntungan masyarakat. Bank juga berarti saluran untuk menginvestasikan tabungan secara aman dan dengan tingkat bunga yang menarik.

d. *Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan*

Bank adalah lembaga keuangan berarti bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta bermotifkan profit dan juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja.

Bank adalah pencipta uang dimaksudkan bahwa bank menciptakan uang giral dan mengedarkan uang kartal.

Bank adalah pengumpulan dana dan penyalur kredit berarti bank dalam operasinya mengumpulkan dana kepada SSU dan menyalurkan kredit kepada DSU.

2. Jenis-jenis Bank

Menurut kasmir di dalam bukunya yang berjudul dasar-dasar perbankan, Perbankan mempunyai berbagai macam jenis, dan jenis perbankan ini dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain:²⁸

a. Dilihat dari segi fungsinya

1) Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2) Bank Perkreditan rakyat (BPR)

Menurut Undang-undang No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dbank perkreditan rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito jangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu Usaha-usaha bank perkreditan rakyat, di antaranya: menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan deposito berjangka, dan tabungan member kredit, menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah, dan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI).²⁹

3) Bank Sentral Fungsi bank sentral di Indonesia di pegang oleh Bank Indonesia (BI), Bank Indonesia merupakan lembaga Negara yang

²⁸Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h.32

²⁹Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Unisnupress, 2017), h.13-14

turut berfungsi mengawasi pelaksanaan undang-undang tentang perbankan tersebut selaku pembinaan dan pengawas bank.³⁰

b. Dilihat dari Segi Kepemilikan

- 1) Bank Milik Pemerintah Bank yang Akte maupun modalnya dimiliki pemerintah sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki pemerintah. Contohnya Bank Negara Indonesia (BNI).
- 2) Bank Milik Swasta Nasional Bank jenis ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendirinya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula. Contohnya seperti bank Muamalat.
- 3) Bank Milik Asing Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, yang sangat jelas kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri. Contohnya yaitu American Express bank.
- 4) Bank Milik Campuran Kepemilikan bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga Indonesia. Contohnya yaitu bank Sakura Swadarma Bank Finconesia.
- 5) Bank Milik Koperasi Kepemilikan saham-saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi. Sebagai contohnya yaitu Bank Umum Koperasi Indonesia.

³⁰Kasmir, *Op. Cit*, h.234

c. Dilihat dari Segi Status

- 1) Bank Devisa Merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer ke luar negeri, inkaso keluar negeri dan pembayaran letter of credit dan transaksi lainnya.
- 2) Bank Non Devisa Merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa. Jadi bank ini melakukan transaksi masih di dalam negeri.

d. Dilihat dari segi menentukan harga

1) Bank yang berdasarkan dengan prinsip Konvensional

Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan 2 (dua) metode yaitu:

- a) Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula harga untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penetapan tingkat suku bunga ini dikenal dengan istilah based.³¹
- b) Jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau persentase

³¹*Ibid*, h.135

tertentu. System pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah fee based.³²

2) Bank yang berdasarkan prinsip Syariah

Bank yang berdasarkan prinsip syariah dalam penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank yang berdasarkan pada prinsip konvensional. Bank berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.³³ Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah sebagai berikut:

- a) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (Mudharabah).
- b) Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (Musyarakah).
- c) Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (Murabahah).
- d) Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (Ijarah).³⁴

3. Produk-produk Perbankan

Beberapa bentuk produk perbankan berupa pemberian kredit, pemberian jasa pembayaran, dan peredaran uang, serta bentuk jasa perbankan lainnya.³⁵

³²*Ibid*, h.93

³³Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.34.

³⁴*Ibid*, h.164

³⁵M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.33

a. Produk penyaluran Dana (Lending).

Menyalurkan dana (lending) merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Penyaluran dana yang dilakukan oleh pihak perbankan melalui pemberian pinjaman, yang lebih dikenal dengan nama kredit/pembiayaan dalam istilah perbankan syariah. Secara umum, jenis-jenis kredit/pembiayaan yang ditawarkan meliputi sebagai berikut:

- 1) Kredit Investasi;
- 2) Kredit Modal Kerja;
- 3) Kredit Perdagangan;
- 4) Kredit Produktif;
- 5) Kredit Konsumtif;
- 6) Kredit Profesi.³⁶

b. Jasa-jasa perbankan lainnya yang meliputi: jual-beli cek perjalanan *traveler cheque*; jual-beli uang kertas (*Bank note*); mengeluarkan kartu kredit (*Credit Card*); jual-beli valuta asing. Pembayaran Listrik, telepon, gaji, pajak; menyiapkan kota pengaman simpanan (*safe deposit box*). Memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang terdiri: lalu lintas pembayaran dalam negeri seperti transfer, inkaso; lalu lintas pembayaran luar negeri seperti pembukaan L/C (Letter of Credit) yaitu surat jaminan bank untuk transaksi ekspor-impor.

³⁶Dadang Husen Sobana, *Hukum Perbankan di Indonesia*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), h.56-57.

c. Produk Penghimpunan Dana (Funding) Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan membeli dana dari masyarakat³⁷. Kegiatan membeli dana dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai macam jenis simpanan, hal tersebut berupa:

- 1) Giro simpanan pada bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran.
- 2) Deposito berjangka adalah simpanan pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu.
- 3) Sertifikat Deposito adalah deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan.
- 4) Tabungan adalah simpanan pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati.³⁸

Penjelasan di atas dapat diasumsikan bahwa terdapat tiga point utama dari jasa-jasa yang diberikan oleh pihak perbankan yaitu, penghimpunan dana (funding), penyaluran dana (lending), dan jasa-jasa lainnya (service). Dari ketiga point tersebut jika dilihat dari sisi perbankan di Indonesia yang memiliki dual sistem yaitu, perbankan konvensional dan perbankan syariah yang keduanya memiliki sistem yang sama namun yang membedakan adalah dari sisi unsur kedua perbankan tersebut.

³⁷*Ibid*, h.55

³⁸*Ibid*, h.15

C. Bank Konvensional dan Bank Syariah

1. Bank Konvensional

Menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* perbedaan sejenis perbankan ini dapat dilihat dari segi fungsinya, kepemilikannya, status, dan dari segi menentukan harga, dalam menentukan harga yaitu bank konvensional berdasarkan prinsip bunga dan bank syariah berdasarkan prinsip bagi hasil.³⁹

a. Sejarah Bank Konvensional

Bank pertama kali didirikan dalam bentuk seperti sebuah firma pada umumnya hanya dipergunakan sebagai wadah untuk pertukaran uang. Namun, pada tahun 1960, pada saat kerajaan Inggris merencanakan membangun kembali kekuatan armada lautnya untuk bersaing dengan kekuatan armada laut Prancis. Namun pada saat itu pemerintah Inggris tidak mempunyai kemampuan pendanaan kemudian pemerintahan Inggris membentuk sebuah lembaga intermediasi keuangan yang akhirnya dapat memenuhi dana pembiayaan tersebut hanya dalam waktu dua belas hari.⁴⁰ Kemudian usaha perbankan ini berkembang ke Asia Barat oleh para pedagang. Sehingga dalam sejarah perbankan, arti bank dikenal sebagai meja tempat penukaran uang. Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan perbankan modern dengan perangkat utamanya adalah sistem bunga yang dipergunakan untuk memperoleh keuntungan. Penggunaan bank pada masa dahulu hanya dilakukan untuk penukaran

³⁹Ismail, *Op. Cit.*, h.38-40

⁴⁰*Ibid*, h.40

uang dan hanya dilakukan antar kerajaan yang satu dengan kerajaan yang lain. Kegiatan penukaran ini sekarang dikenal dengan nama Pedagang Valuta Asing (Money Changer). Berikutnya kegiatan perbankan bertambah dengan kegiatan peminjam uang. Uang yang disimpan oleh masyarakat, oleh perbankan dipinjamkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan.

b. Instrumen Bank Konvensional

Bank konvensional dalam setiap kegiatannya terutama dalam kegiatan pasar uang dan pasar modal konvensional di dunia, banyak sekali di jumpai instrumen-instrumen keuangan jangka pendek yang diperjual belikan. Baik itu antar bank yang ada dalam negeri ataupun antara satu Negara dengan Negara lainnya, hal tersebut sangat bervariasi tergantung kebutuhan produsen dan konsumennya⁴¹

Ada beberapa instrumen keuangan konvensional antara lain sebagai berikut⁴²:

- 1) Instrumen keuangan berjangka pendek Merupakan suatu instrument keuangan berjangka pendek apabila usia instrumen keuangan itu tidak boleh lebih dari satu tahun. Instrumen keuangan berjangka pendek terdiri dari beberapa instrument, antara lain:
 - a) Pasar Uang Antar Bank (PUAB);
 - b) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - c) Sertifikat Deposit;

⁴¹*Ibid*, h.41

⁴²*Ibid*, h.41

- d) Surat Berharga Pasar Uang (SPBU);
 - e) *Banker's Acceptance* (BA);
 - f) *Treasury Bills* (T. Bills);
 - g) *Repurchase Agreement* (Repo).
- 2) Instrument keuangan jangka panjang, bank dalam menjalankan fungsinya juga mempunyai instrument keuangan jangka panjang diantaranya yaitu sebagai berikut:
- a) Obligasi (*bonds*);
 - b) Saham (*Shares*).

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab 1 Pasal 1 Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.⁴³

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di

⁴³Edi Susilo, *Op. Cit.*, h.29

perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah islam.⁴⁴

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

b. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.⁴⁵ Bank syariah menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, dan/atau bentuk lainnya sesuai dengan syariah Islam.

c. Tujuan dan Prinsip Bank Syariah

Menurut Antonio Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan syariah ini adalah sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah⁴⁶.

Prinsip utama yang dianut oleh Bank Islam adalah⁴⁷:

1) Larangan riba (bunga) dalam berbagai bentuk transaksi;

⁴⁴Ismail, *Op. Cit.*, h.33

⁴⁵*Ibid*, h.32

⁴⁶*Ibid*, h.15

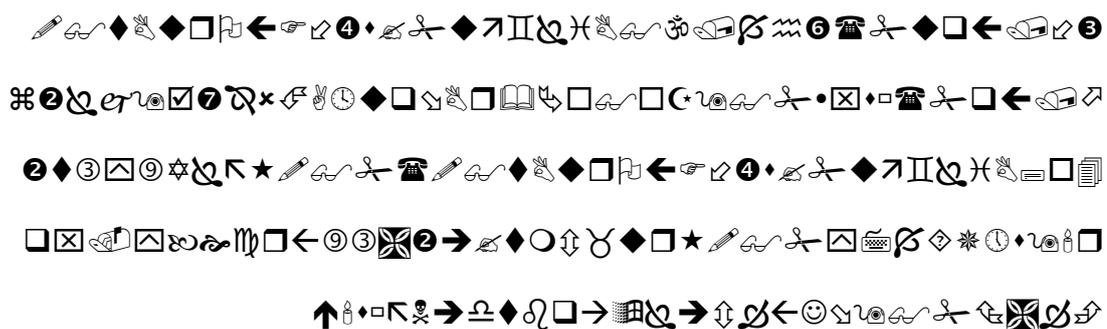
⁴⁷*Ibid*, h.15

- 2) Menjalankan bisnis dan aktivitas perdagangan yang berbasis pada perolehan keuntungan yang sah menurut syariah;
- 3) Memberikan zakat.

d. Dasar Hukum Bank Syariah

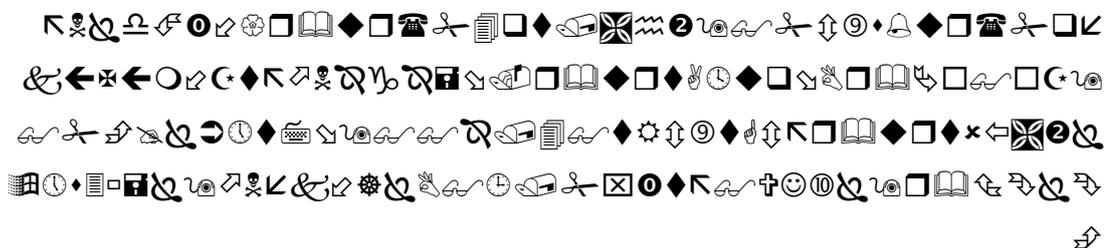
1) Dalil Ayat Al-Quran

a) Ar-Rum: 39⁴⁸



39. dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).

b) An-Nisa: 161⁴⁹

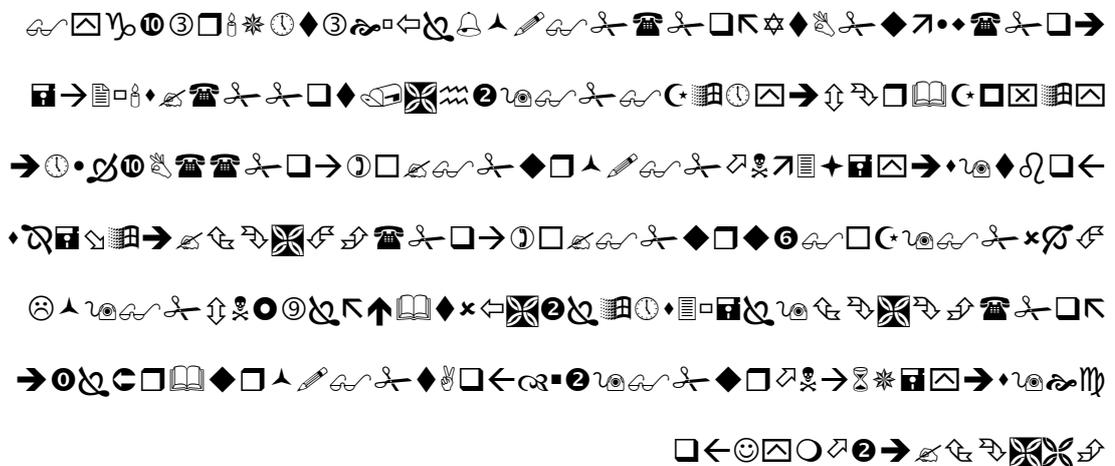


161. dan disebabkan mereka memakan riba, Padahal Sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.

⁴⁸ Al Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul, (Surakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009), h. 408

⁴⁹ Ibid, h. 103

c) Ali-Imran: 130-132⁵⁰



130. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

131. dan peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.

132. dan taatilah Allah dan rasul, supaya kamu diberi rahmat.

2) Dalil Hadis

Dalam beberapa hadis seperti yang disampaikan (Ash-shanani, 1995), Rasulullah menegaskan tentang pelarangan riba diantaranya: *Dikatakan Muhammad Ibn Ash-Shobbah dan Zhuairu Ibn Harb dan Utsmann Ibn Abi Syaibah mereka berkata diceritakn Hasyaim dikabarkan Abu Zubair dari Jabir ra beliau berkata: Rasulullah saw mengutuk makan riba, wakilnya penulisnya, serta dua orang saksinya dan beliau mengatakan mereka itu sama-sama dikutuk. Diriwayatkan oleh muslim.*

e. Instrumen kebijakan Bank Syariah

- 1) UU No.7 Tahun 1992.
- 2) UU No.10 Tahun 1998, tentang perubahan terhadap UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

⁵⁰ *Ibid*, h. 66

- 3) UU No.23 Tahun 1999 tentang bank Indonesia, telah menugaskan kepada BI untuk mempersiapkan perangkat aturan dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya yang mendukung kelancaran operasional bank berbasis syariah serta penerapan *dual Bank sistem*
- 4) UU No.21 Tahun 2008, tentang Perbankan Syariah.
- 5) Peraturan Bank Indonesia (PBI) mengenai Perbankan Syariah
 - a) PBI No.9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Syariah.
 - b) PBI No.7/25/PBI/2005 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia No.6/24/PBI/2004 tentang Bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah.
 - c) PBI No.6/24/PBI/2004 tentang Bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah.

D. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Perbedaan pokok antara perbankan islam dengan perbankan konvensional adalah adanya larangan riba (bunga) bagi perbankan islam. Bagi islam, riba dilarang, sedangkan jual-beli (*al-bai'*) dihalalkan.

Menurut Safitri, perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional terlihat pada Tabel 2.1 berikut.⁵¹

Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

⁵¹Tri Hendro, Conny Tjandra Rahardja, *Bank & Institusi Keuangan Non Bank Diindonesia*, (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2014), h.186

No	Aspek	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Bentuk Investasi	Investasi yang halal saja	Investasi yang halal dan haram (bebas nilai)
2.	Prinsip usaha	Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual-beli atau sewa.	Memakai perangkat bunga
3.	Orientasi terhadap laba	Kemenangan untuk kedua pihak (<i>falah oriented</i>).	Hanya berorientasi pada laba.
4.	Hubungan antarpihak	Hubungan kemitran dengan nasabah	Hubungan antara debitur dan kreditur
5.	Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai fatwa DPS.	Tidak terdapat dewan sejenis.

Perbedaan lain antara bank syariah dengan konvensional juga terletak juga terletak pada sistem bagi hasil dengan bunga, yang tampak pada Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2 Perbedaan sistem bagi hasil (Syariah) dengan bunga (Konvensional)⁵²

No	Aspek	Sistem Bagi hasil (Bank Syariah)	Bunga (Bank Konvensional)
1.	Penentuan besarnya hasil	Setelah berusaha dan memperoleh laba.	Sebelum memperoleh laba.
2.	Kesepakatan awal antarpihak	Proporsi pembagian untuk setiap pihak, missal 50:50, 40:60, dan lain-lain.	Penentuan besarnya bunga dalam rupiah.
3.	Risiko terjadinya kerugian	Ditanggung kedua belah pihak, yaitu lembaga dan nasabah, sehingga risiko yang dihadapi adalah risiko likuiditas dan risiko kredit.	Hanya ditanggung oleh nasabah, sehingga risiko yang dihadapi adalah risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko fluktuasi tingkat bunga.
4.	Dasar perhitungan	Berdasarkan potensi laba yang dapat diperoleh (meskipun belum tentu terjadi).	Berdasarkan dana yang dipinjamkan, berjumlah tetap (<i>fixed</i>).

⁵²*Ibid*,h.187

5.	Fokus perhatian	Keberhasilan usaha menjadi perhatian kedua belah pihak, yaitu bank dengan nasabahnya.	Besarnya bunga yang harus dibayarkan oleh nasabah, termasuk pokoknya.
6.	Persentase	Berdasarkan proporsi dikalikan potensi laba yang belum diketahui	Berdasarkan persentase dari jumlah pinjaman yang telah diketahui dengan pasti.

Perbedaan-perbedaan tersebut dengan sendirinya menyiratkan bahwa sesungguhnya bank islam, tidak hanya memainkan peran sebagaimana yang dimainkan oleh bank-bank konvensional, tetapi juga mempunyai tujuan dan cirri-ciri khusus.⁵³ Berbeda dari bank pada umumnya, bank islam mengkover kegiatan pembiayaan dan mendapat labanya dengan sistem bagi hasil *profit and loss sharing*.

⁵³Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h.10

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Desa Paduraksa Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas

Desa Paduraksa adalah salah satu desa tua, yang ada dialiran sungai Lakitan Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas. Sebuah Kecamatan yang telah tiga kali dimekarkan yaitu Kecamatan Selangit dan Kecamatan Sumber Harta. Sebelum bernama Paduraksa yaitu Desa ini dinamakan “Nio Cundung (Kelapa Condong). Pada awalnya tiga orang kakak beradik yang yang dianggap sakti dan tinggal desa Nio Cundung ini, dan kabar kesaktian tiga orang ini terdengar sampai ke Kerajaan Bengkulu. Oleh karena itu tak lama kemudian desa ini diserang oleh “Raden Noko Koseno” yang berasal dari kerajaan di Bengkulu. Ketiga orang itu mengalami kekalahan, dan dua diantaranya tewas. Maka tinggallah satu orang yang bernama “Bujang Kurung”. Kemudian bujang kurung yang tinggal sendirian itu mendapat belas kasihan dari seseorang dari desa terawas yang bernama “Moneng Hoe”, maka sejak itu bujang kurung diangkat anak (diadopsi istilah sekarang) oleh Moneng Hoe. Dalam perkembangannya bujang kurung ini, akhirnya dijodohkan dengan seorang gadis yang bernama “Putri Peluk Manik”, dia adalah putri dari seorang “Penyage” (Orang Sakti) dari lubukngin. Setelah berkeluarga kemudian keturunan dari “Penyage Kurung” ini

membentuk Desa yang bernama “Paduraksa” yang berarti “Tempat Memadu Rasan”.¹

Dalam perkembangannya pemerintah Desa Paduraksa, dapat dijelaskansusunan orang-orang yang pernah memimpin desa ini sebagai berikut:²

Tabel 3.1 Nama Kepala Desa Paduraksa

No	Nama Kepala Desa	Tahun Periode
1	Anang Abdullah	1970 – 1977
2	Tak Aman	1977 – 1980
3	Dolem	1980-1985
4	Muhammad Yakin	1985 – 1990
5	Hasbullah	1990 – 1995
6	Bustomi	1995 – 2005
7	Zainuddin	2005 – 2014
8	Majni	2014 – 2020

Sumber : Profil Desa Paduraksa Tahun 2020

B. Visi dan Misi Desa Paduraksa

1. Visi Desa Paduraksa

“Terciptanya Pemerintah Desa Paduraksa yang Transparan, Profesional, Jujur, Amanah dan terciptanya social kemasyarakatan yang tentram dan harmonis, serta meningkatkan pola hidup masyarakat desa paduraksa dibidang Ekonomi, Pendidikan dan Kesehatan.

2. Misi Desa Paduraksa

a. Menata Aparatur Pemerintah Desa Paduraksa sehingga dapat melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing.

¹Profil Desa Paduraksa

²*Ibid.*

- b. Membina dan menciptakan kerukunan masyarakat Desa Paduraksa secara netral dan mandiri.
- c. Meningkatkan peran serta pemuda dan remaja dibidang pembangunan, olahraga, seni dan kemasyarakatan.
- d. Meningkatkan dan memotifasi keagamaan terutama kegiatan muslim Desa Paduraksa.
- e. Meningkatkan sarana dan prasarana umum sesuai dengan aspirasi masyarakat yang dituangkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa).³

C. Kondisi Geografis

Luas Desa Pduraksa Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas secara keseluruhan adalah 2.659,07 ha. Secara administrative Desa Paduraksa terdiri 3 (tiga) dusun dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sukamana;
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Srimulyo;
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumber karya dan Desa Babat;
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sumber Harta.

Luas wilayah desa secara keseluruhan adalah 2.659,07 ha, meliputi: Pemukiman penduduk 26 ha, tanah sawah 750 ha, tanah pertanian lahan kering 1,50ha, kebun produktif 1.343 ha, lahan belum produktif 390,07 ha.

³Rencana Kerja Pembangunan Desa Paduraksa Tahun 2020

Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian 212 KK, tidak memiliki 122 KK. Jarak ke ibu kota kecamatan: 12 Km. Jarak ke ibu kota provinsi: 430 Km.⁴

D. Personil Perangkat Desa

Tabel 3.2 Perangkat Desa Paduraksa

No	Nama	Jabatan
1.	Majni	Kepala Desa
2.	Dwika Efriyanti, Amd Kom	Sekretaris Desa
3.	Jazuli Agusti	Kaur Tata Usaha dan Umum
4.	M. Leo Saputra	Kaur Perencanaan
5.	Totok Satriawan	Kaur Keuangan
6.	Abdu Manab. Hs	Kasi Pemerintah
7.	Misran	Kasi Kesejahteraan
8.	Agus Triyono	Kasi Pelayanan
9.	M. Jais	Kadus Dusun 1
10.	Suyanto	Kadus Dusun 2
11.	Solekan	Kadus Dusun 3
12.	Goni	Ketua BPD
13.	Janur	Ketua Adat/Tokoh Masyarakat

Sumber Data Kantor Desa Paduraksa 2020

E. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data dari kantor Kepala Desa Paduraksa, Desa Paduraksa Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas terbagi menjadi tiga dusun yang masing-masing dipimpin oleh satu Kepala Dusun (Kadus). Ketiga dusun tersebut yaitu Dusun 1, Dusun 2 dan Dusun 3. Jumlah penduduk Desa Paduraksa Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas tahun 2020 berjumlah 334 Kepala Keluarga (KK) yang terdiri dari 1.320 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

⁴BPMD, Kab. Musi Rawas

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Desa Paduraksa

No	Penduduk	Jumlah Jiwa
1	Laki-laki	530
2	Perempuan	790
Jumlah		1.320

Sumber Data: Profil Kantor Desa Paduraksa 2020

Tabel di atas menunjukkan jumlah penduduk Desa Paduraksa, dimana lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki.

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Dilihat Dari Dusun Ke Dusun.

Keterangan	Dusun 1	Dusun 2	Dusun 3
Jiwa	320	642	358
KK	78	170	86

Sumber Data: Profil Kantor Kepala Desa Paduraksa

F. Struktur Perekonomian Desa

Mata pencaharian masyarakat Desa Paduraksa sebagian besar adalah petanikaret, petani sawah (padi) dan sawit sebagai berikut:

1. Data Lahan Pertanian

Tabel 3.5 Data Lahan Petani

No	Sektor Pertanian	Luas	Jumlah
1	Kebun Karet Rakyat	750 ha	134 orang
2	Kebun Sawit	843 ha	30 orang
3	Sawah	650 ha	154 orang
4	Lahan Belum Produktif	45 ha	-

Sumber Data RKP Desa Tahun 2020

Dilihat dari Tabel di atas wilayah Desa Paduraksa ada tiga macam lahan pertanian yaitu Kebun Karet, Kebun Sawit dan Sawah tetapi yang sangat banyak lahan pertanian Desa Paduraksa yaitu kebun sawit yang berjumlah 843 ha tetapi kebun sawit tersebut diolah oleh perusahaan dimana bagian ahlinya di kerjakan oleh pekerja luar sedangkan masyarakat disana bekerja sebagai buruh, sedangkan kebun karet dan persawahan itu di milik oleh individu-individu yang mempunyai lahan karet maupun sawah bukan milik perusahaan ataupun lainnya. Petani karet di Desa Paduraksa berjumlah 134 orang, sedangkan untuk petani sawah 154 orang.

2. Data Sumber Ekonomi Lain

Tabel 3.6 Data Sumber Ekonomi Lain

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Pedagang	15
2	Ternak a. Sapi b. Kambing c. Ayam	30 50 435
3	Industry Rumah Tangga a. Pembuatan tahu/tempe b. Batu bata c. Sedot pasir	1 - 1
4	Bengkel	2
5	Pertukangan	30

Sumber Data RKP Desa Tahun 2020

3. Lembaga Ekonomi Desa, Kelompok Simpan Pinjam 4 kelompok, dan arisan pengajian 6 kelompok.

G. Pendidikan

Desa Paduraksa Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas memiliki tingkat pendidikan yang tidak dapat dikategorikan baik, karena masyarakat mayoritas tamatan SD sederajat, SMP dan SMA serta sebagian ada yang telah menempuh jenjang pendidikan keperguruan tinggi di luar kota atau provinsi lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.7 Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	Tidak Sekolah	160
2	SD	300
3	SMP	355
4	SMA	420
5	Sarjana	25
Jumlah		1320

Sumber: Data Kantor Desa Paduraksa 2020

Tabel gambar di atas menunjukkan tingkat pendidikan Desa Paduraksa Baik yang berpendidikan tinggi seperti sarjana atau Sekolah Menengah Atas (SMA). Rata-rata masyarakat Desa Paduraksa berpendidikan SD dan SMP, SMA dan juga perguruan tinggi dan masih ada masyarakat Desa Paduraksa yang tidak sekolah.

H. Kesehatan

Data kesehatan masyarakat Desa Paduraksa Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas sebagai berikut:

1. Penyakit yang paling banyak di derita oleh masyarakat yaitu penyakit Demam;

2. Drainase (saluran pembuang) = 300 meter;
3. Sumber air bersih masyarakat yaitu Sumur Bordan Sumur Gali;
4. Jumlah Polindes / Poskesdes yaitu 1 buah;
5. Jumlah bidan 1 orang;
6. Jumlah posyandu 3 buah;
7. Jarak tempuh Desa dengan Puskesmas 10 Km;
8. Jarak tempuh Desa dengan Rumah Sakit 36 Km.

I. Agama

Penduduk Desa Paduraksa Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas Propinsi Sumatra Selatan mayoritas memeluk agama islam tidak ada yang memeluk agama non islam. Rumah ibadah yang terdapat di Desa Paduraksa adalah 3 (tiga) buah Masjid dan 1 (satu) buah Mussolah.⁵

Tabel 3.8 Nama-Nama Masjid Desa Paduraksa

No	Desa/Dusun	Nama Masjid	Keterangan
1	Paduraksa/Dusun 01	Al- Ikhlas	Baik
2	Paduraksa/Dusun 02	Nurul Iman	Baik
3	Paduraksa/Dusun 03	Al Takwa	Baik

Sumber Data Profil Desa Paduraksa

⁵Rencana Kerja Pembangunan Desa Paduraksa Tahun 2020

J. Sarana Dan Prasarana

Tabel 3.9 Sarana Dan Prasarana

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah/Volume	Keterangan
1	Jalan Desa	5,4 Unit	Baik
2	Jembatan	3 Unit	Baik
3	Balai Desa	2 Unit	Baik
4	Masjid	3 Unit	Baik
5	Pos Kamling	3 Unit	Baik
6	Jalan Koral	3 Km	Baik
7	Motor Dinas Kades	1 Unit	Baik
8	Posyandu	3 Unit	Baik
9	Polides	1 Unit	Baik

Sumber: Data Profil Desa Paduraksa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada umumnya keputusan merupakan langkah awal bagi seseorang untuk memperoleh atau mencapai keinginan yang akan di tujuh dalam perihal kebutuhan dan kehidupannya. Seperti yang telah dipaparkan dalam teori yang sebelumnya. Selain itu, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah dalam melakukan kredit/pinjaman, maka perlu di lakukan wawancara internal kepada para nasabah (petani karet) bank konvensional di Desa Paduraksa. Karena untuk mengetahui faktor keputusan seseorang tersebut tidak hanya dapat diukur secara langsung saja, selain melakukan wawancara internal untuk mengetahui faktor-faktor keputusan tersebut perlu juga dikaitkan dengan landasan teori yang sudah di paparkan sebelumnya. Terdapat dua puluh orang petani karet yang melakukan kredit di bank konvensional diantaranya yaitu Gunawan, Hamzah Taher, Imron, Tia Puspita, Evi Zahara, Susilo, Abdul Aziz, Sumarno, Ardani, Agung Purwoko, Sarkowi, Joko, Nurul, Suyatni, Ernawati, Juriyah, Desi, Arik, Andes, dan Tarmidi. Seperti yang telah dipaparkan didalam landasan teori, ada berbagai macam faktor penentu seseorang dalam mengambil keputusan untuk melakukan pilihannya. Uraian berikut ini berisikan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah (studi kasus Desa Paduraksa,

Kec. STL Ulu Teawas). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah dengan penjabaran secara detail sebagai berikut:

1. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Karet lebih Memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis akan memaparkan hasil wawancara terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kepada para narasumber yang telah di paparkan namanya diatas, terdapat berbagai macam persepsi dari hasil wawancara tersebut diantaranya yaitu menurut Imron faktor yang mempengaruhi keputusan lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah yaitu:

“Faktor budaya, faktor lingkungan, faktor produk, faktor harga, dan faktor promosi, yang mana dari faktor-faktor diatas mempengaruhi saya lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah, dimana dilingkungan saya yang sudah terbiasa dengan bank konvensional, dan juga produk dan harga yang di tawarkan oleh bank sangat berpengaruh, itulah yang membuat saya tertarik pada bank konvensional. Dan juga bank konvensional sudah lebih lama hadir dibandingkan bank syariah, sedangkan bank syariah belum pernah melakukan promosi secara langsung, ucap Imron”.¹

Selanjutnya yaitu wawancara kepada bapak Joko, ia mengatakan faktor yang mempengaruhi keputusan lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah yaitu:

¹ Imron, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 26 Maret 2020

“Faktor kelas sosial, umur dan persepsi, bagi saya kelas sosial sedikit banyak pasti berpengaruh, dimana kelas sosial ini mempengaruhi saya sehingga saya berpandangan dari pengalaman-penalaman teman yang pernah melakukan pinjaman di bank konvensional membuat saya juga terpengaruh mengambil pinjaman di bank konvensional. Dan faktor umur juga mempengaruhi saya dalam mengambil suatu keputusan ucap bapak Joko”.²

Selanjutnya narasumber yaitu ibu Ernawati faktor penentu yang mempengaruhi keputusan lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah dalam melakukan pinjaman/kredit yaitu:

“Faktor budaya dan persepsi mempengaruhi saya lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah, dimana awalnya saya diajak teman saya untuk meminjam di bank konvensional berdua dengan dia, karena alasan proses pelayanan yang mudah membuat kami lebih memilih bank konvensional sedangkan bank syariah saya belum tau. Dan juga dimana bank konvensional ini sudah melekat dipandangan masyarakat sehingga kami berpendapat bahwa semua bank sama walaupun itu ada tulisan/label syariahnya pada bank, ucap Ibu Ernawati”.³

Selanjutnya yaitu bernama Bapak Sumarno, faktor yang mempengaruhi keputusan lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah adalah:

“Faktor promosi, dan lokasi, dimana faktor promosi dari bank secara langsung membuat masyarakat akan lebih mengerti,, dan faktor lokasi bank konvensional yang tidak terlalu jauh dari desa saya membuat lebih mudah jika ingin bertransaksi”.⁴

Selanjutnya yaitu wawancara kepada Hamzah Taher, faktor yang mempengaruhi keputusan lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah dalam melakukan kredit/pinjaman yaitu:

“Faktor budaya, keadaan ekonomi, kepercayaan, dimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi saya dalam memilih bank konvensional

² Joko, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 25 Maret 2020

³ Ernawati, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 28 Maret 2020

⁴ Sumarno, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 25 Maret 2020

daripada bank syariah, dimana kebiasaan dari keluarga yang sudah lebih dahulu melakukan kredit di bank konvensional dan juga tetangga sekitar saya yang telah pernah melakukan pinjaman juga di bank konvensional, dimana karena kepercayaan yang telah ada dimasyarakat sini yang banyak memilih bank konvensional daripada bank syariah. Dan juga karena keadaan ekonomi yang mendesak, melihat proses dan prosedurnya yang mudah membuat saya lebih memilih bank konvensional, ucap bapak Hamzah Taher”.⁵

Selanjutnya yaitu bapak Gunawan, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah yaitu:

“Faktor budaya, faktor produk, umur, kepribadian, dan pengalaman, dimana faktor-faktor diatas mempengaruhi saya lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah, karena menurut saya bank konvensional telah lebih dahulu di masyarakat desa paduraksa dan kebiasaan dan kepercayaan dari masyarakat karena hadirnya bank konvensional yang sangat merakyat dan membantu, dan dimana dari umur dan kepercayaan tersebut timbulah dari diri saya sendiri ingin memilih bank konvensional ucap Bapak Gunawan”.⁶

Selanjutnya yaitu Susilo, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah yaitu:

“Faktor referensi dari komunitas dan kepercayaan, faktor harga, faktor pribadi dan motivasi, bagi saya ketika ingin memilih suatu bank butuh referensi dari suatu komunitas tertentu seperti adanya teman-teman yang pernah melakukan kredit di bank konvensional, yang mana mereka menjelaskan kemudahan dan keunggulan bank konvensional, yang mana dari referensi referensi yang kita dapat maka menimbulkan kepercayaan pada diri saya untuk melakukan pinjaman di bank konvensional. ucap Susilo.”⁷

⁵ Hamzah Taher, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 26 Maret 2020

⁶ Gunawan, Petani karet, wawancara, Tanggal 28 Maret 2020

⁷ Susilo, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 28 Maret 2020

Selanjutnya wawancara kepada Suyatni, menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah, yaitu:

“Faktor budaya, yang mana dari faktor keluarga faktor komunitas yang membuat saya terpengaruh untuk mengambil bank konvensional daripada bank syariah dimana pengalaman dari keluarga dan temanteman saya membuat saya lebih percaya kepada bank konvensional dimana bank konvensional telah lebih dahulu hadir dimasyarakat kami dibandingkan bank syariah, ucap Suyatni”.⁸

Selanjutnya wawancara bersama bapak Ardani, menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan dalam memilih kredit di bank konvensional daripada bank syariah adalah:

“Faktor budaya, produk, gaya hidup, motivasi, faktor produk seperti tabungan, dan pinjaman yang di tawarkan oleh bank secara langsung sangat berpengaruh, dan dimana gaya hidup cukup mempengaruhi saya karena sekarang dimana sekarang masyarakat rata-rata sudah menggunakan bank sebagai tempat transaksi, dimana kebiasaan yang ditimbulkan oleh lingkungan saya membuat saya juga memilih bank konvensional daripada bank syariah”.⁹

Selanjutnya yaitu wawancara bersama bapak Sarkowi, ia menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah yaitu:

“Faktor tempat, produk, harga, kelas sosial, dan pekerjaan, dimana produk mudah untuk diperoleh dan kedekatan posisi perbankan yang strategis itu menurut saya sangat berpengaruh, dan juga faktor harga yang meliputi jangka waktu dan juga syarat kredit yang mudah di pahami dan faktor pekerjaan juga berpengaruh seperti menyakut gaji saya yang ekerjaan bukannya petani karet, ucap bapak Sarkowi”.¹⁰

⁸ Suyatni, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 26 Maret 2020

⁹ Ardani, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 26 Maret 2020

¹⁰ Sarkowi, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 28 Maret 2020

Selanjutnya yaitu wawancara dengan narasumber yang bernama Tia Pusita, ia menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah yaitu:

“Faktor budaya, kelas sosial, faktor produk, harga, lokasi atau jarak, umur, keadaan ekonomi, dan juga faktor pribadi, dimana perbankan konvensional seperti BRI itu sangatlah strategis di tengah masyarakat dan juga bank konvensional itu telah lebih dulu hadir dimasyarakat, sehingga menurut saya itu termasuk faktor yang mempengaruhi saya memilih bank konvensional di bandingkan dengan bank syariah dimana saya belum tau akan bank syariah itu, dan faktor budaya yang mana masyarakat disini sudah sering melakukan transaksi. Ucap Tia Puspita”.¹¹

Selanjutnya yaitu wawancara bersama Juriah, ia menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah yaitu:

“Faktor budaya, produk, lokasi, umur, keadaan ekonomi, faktor pribadi, dimana lingkungan tempat saya tinggal banyak sekali orang yang melakukan kredit di bank konvensional, sedangkan untuk dibank syariah sendiri belum ada, sebab belum ada promosi dari perbankan syariah, dan juga dari informasi yang di dapat dari pengalaman kredit yang mereka lakukan sehingga membuat keterarikan sediri untuk saya melakukan pinjman di bank konvensional, dan faktor produk yang di tawarkan langsung oleh bank konvensional sangatlah berpengaruh, dimana lokasi bank konvensional yang strategis dari desa juga mempengaruhi saya memilih bank konvensional. Ucap Juriah”.¹²

Selanjutnya wawancara kepada bapak Evi Zahara, ia menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah yaitu:

“Faktor budaya, harga, umur, pribadi, tempat, dan motivasi, karena lokasi perbankan konvensional lebih dekat dengan masyarakat dan juga bank konvensional itu prosesnya lebih cepat, dan mudah, fasilitasnya yang diberikan oleh pihak bank tersebar dimana-mana

¹¹ Tia Puspita, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 26 Maret 2020

¹² Juriah, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 27 Maret 2020

seperti ATM, BRILink. Dan juga promosi yang ditawarkan oleh teman-teman yang pernah melakukan kredit di bank konvensional yang menjelaskan kemudahan dan keunggulan yang diterapkan perbankan konvensional dalam pengajuan untuk melakukan kredit, sehingga itulah yang melatar belakangi saya lebih memilih bank konvensional, dima lingkungan saya juga terbiasa dengan adanya bank konvensional, ucap bapak Evi Zahara”.¹³

Selanjutnya wawancara dengan Nurul, ia menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan memilih bank konvensional daripada bank syariah yaitu:

“Faktor budaya, yang mana didusun kami ini masyarakatnya yang kebiasaan meminjam di bank konvensional dan juga renternir. Dan peran orang lain yang mengajak saya untuk melakukan pinjaman di bank konvensional karena penjelasan dari teman saya tentang produk dan pelayanan yang mudah. Kemudian dari situ saya berfikir untuk mencoba melakukan kredit juga, dan setelah saya melakukan kredit di bank konvensional kenyataan memang benar bahwa pelayanan dan produk yang di tawarkan oleh bank konvensional lebih mudah dan jelas untuk di pahami, sedangkan untuk bank syariah sendiri saya belum mengerti karena saya merasa belum tau akan bank syariah dan tidak adanya pemasaran dari bank syariah secara langsung, ucap ibu Nurul”.¹⁴

Selanjutnya wawancara dengan bapak Abdul Aziz, ia menyatakan faktor yang mempengaruhi keputusan lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah yaitu :

“Faktor budaya, faktor referensi keluarga, komunitas, peran status, faktor produk, harga, tempat, yang mana harga dan tempat yang di tawarkan oleh perbankan konvensional ketika mereka hitung-hitung lebih menguntungkan dibandingkan dengan bank syariah sehingga timbulah rasa keinginan mereka terhadap jasa perbankan konvensional. Dimana produk yang diperoleh, dan kualitasnya dan kedekatan posisi perbankan yang strategis/dekat, dan persepsi yang didapati dari perkataan-perkataan yang dilontarkan dari teman mereka sesama petani karet bahwa perbankan konvensional lebih menguntungkan dan posesnya mudah, sehingga membuat saya tertarik juga melakukan

¹³ Evi Zahara, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 30 Maret 2020

¹⁴ Nurul, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 28 Maret 2020

keputusan di bank konvensional, karena telah mendapatkan referensi tentang bank konvensional dari pengalaman-pengalaman orang-orang yang telah dahulu melakukan kredit, ucap Abdul Aziz”.¹⁵

Selanjutnya wawancara dengan bapak Arik, ia menyatakan faktor yang mempengaruhi keputusan lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah yaitu:

“Faktor budaya dimana yang dimaksud dalam faktor budaya ini yaitu kebiasaan yang di peroleh dari keluarga, peran orang lain yg sudah lebih dahulu melakukan pinjaman di bank konvensional, dan faktor produk, tempat, umur, keadaan ekonomi, dan kepercayaan, yang mana lingkungan yang melakukan kredit di bank konvensional banyak sekali tetangga yang melakukan kredit di bank konvensional faktor-faktor ini merupakan faktor penentu dalam keputusan saya memilih bank konvensional sedangkan untuk bank syariah sendiri saya belum tau karena tidak adanya promosi dari pihak bank syariah secara langsung, ucap bapak Arik”.¹⁶

Selanjutnya wawancara dengan Desi, ia menyatakan faktor yang mempengaruhi keputusan lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah yaitu:

“Faktor budaya, faktor referensi keluarga, tetangga, faktor harga, tempat, produk yang mana faktor keluarga maupun tetangga dan lingkungan sangat mempengaruhi keputusan bagi masyarakat seperti saya ini dalam melakukan pinjaman di bank konvensional, dan harga dan tempat yang di tawarkan oleh perbankan konvensional ketika mereka hitung-hitung lebih menguntungkan dibandingkan dengan bank syariah sehingga timbulah rasa keinginan mereka terhadap jasa perbankan konvensional. Dimana produk yang diperoleh, dan kualitasnya dan kedekatan posisi perbankan yang strategis/dekat, ucap Desi”.¹⁷

Selanjutnya wawancara kepada bapak Tarmidi, ia menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah yaitu:

¹⁵ Abdul Aziz, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 28 Maret 2020

¹⁶ Arik, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 27 Maret 2020

¹⁷ Desi, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 30 Maret 2020

“Faktor budaya, harga, umur, pribadi, tempat, dan motivasi, karena lokasi perbankan konvensional lebih dekat dengan masyarakat dan juga bank konvensional itu prosesnya lebih cepat, dan mudah, fasilitasnya yang diberikan oleh pihak bank tersebar dimana-mana seperti ATM, BRILink. Dan juga promosi yang ditawarkan oleh teman-teman yang pernah melakukan kredit di bank konvensional yang menjelaskan kemudahan dan keunggulan yang diterapkan perbankan konvensional dalam pengajuan untuk melakukan kredit, sehingga itulah yang melatar belakangi saya lebih memilih bank konvensional, dima lingkungan saya juga terbiasa dengan adanya bank konvensional, ucap bapak Tarmidi”.¹⁸

Selanjutnya wawancara kepada bapak Andes, ia menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah yaitu:

“Faktor dari keluarga sangat berpengaruh dalam mengambil keputusan untuk memilih bank konvensional seperti adanya keluarga saya yang melakukan kredit di bank konvensional. Kemudian saya dan kaka saya meminjam di bank konvensional karena proses lebih mudah, karenanya ada peran dari orang kaka saya dan juga sales dari bank juga mempengaruhi, dan faktor produk, promosi, dan harga juga mempengaruhi dalam suatu keputusan untuk melakukan pinjaman, dan faktor pribadi, dimana keinginan dari dalam diri itu juga mempengaruhi saya, ucap bapak Andes”.¹⁹

Selanjutnya wawancara kepada bapak Agung Purwoko, ia menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah yaitu:

“Faktor budaya, karena sudah terbiasa dilingkungan saya ini dan juga keluarga, karena kebiasaan yang ditanamkan oleh sekitar saya ini jadi sangat besarnya pengaruh oleh faktor budaya, dan peran dari keluarga juga berpengaruh. Dan juga faktor produk, harga, promosi keadaan ekonomi, dimana promosi yang ditawarkan langsung oleh bank dengan menjelaskan produk bank dan keunggulannya menurut saya itu juga berpengaruh, dan lokasi bank konvensional yang sangat strategis dimasyarakat. Faktor-faktor ini lah yang menurut saya memiliki

¹⁸ Tarmidi, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 30 Maret 2020

¹⁹ Andes, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 27 Maret 2020

pengaruh dalam memilih bank konvensional daripada bank syariah dalam melakukan kredit, ucap bapak Agung Purwoko”.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang didapatkan dari informan yaitu petani karet Desa Paduraksa terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah studi kasus Desa paduraksa Kec. STL Ulu Terawas dapat disimpulkan dan dianalisis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan lebih memilih menggunakan jasa perbankan konvensional daripada bank syariah, dari hasil tersebut terdapat berbagai macam persepsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet Desa Paduraksa lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional daripada bank syariah antara lain: faktor budaya, kelas sosial, faktor komunitas, faktor keluarga, peran dan status orang, faktor produk, faktor harga, faktor promosi, faktor lokasi, dan juga faktor pribadi seperti umur, keadaan ekonomi, gaya hidup, dan kepribadian, dan juga faktor yang memotivasi, persepsi, pengalaman dan kepercayaan.

2. Faktor yang Dominan Terhadap Keputusan Petani Karet lebih Memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah

Berdasarkan hasil data-data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara kepada dua puluh informan serta analisis terkait faktor yang dominan terhadap keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah. Bahwa terdapat berbagai macam faktor yang

²⁰ Agung Purwoko, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 26 Maret 2020

mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah. Bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah baik itu dari faktor eksternal dan faktor internal yaitu: faktor budaya, referensi dari komunitas tertentu, referensi dari keluarga, peran dan status seseorang, faktor produk, faktor harga, faktor promosi, faktor lokasi, faktor umur, faktor pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, faktor kepribadian, faktor motivasi, persepsi, pengalaman dari orang lain, faktor yang kepercayaan dari lingkungan. Dari ke sembilan belas indikator faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut, berdasarkan data yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan dalam mengambil keputusan adalah faktor budaya yang mana pengaruh masyarakat dan lingkungan Desa paduraksa yang sudah terbiasa menggunakan bank konvensional. Dari dua puluh informan yang telah di wawancara bahwa menghasilkan enam belas informan yang memilih bahwa faktor budaya sangat mempengaruhi suatu keputusan petani karet dalam memilih bank konvensional daripada bank syariah. Yaitu: Imron, Hamzah Taher, Tia Puspita, Andes, Juriah, Evi Zahara, Arik, Desi, Suyatni, Abdul Aziz, Ardani, Tarmidi, Ernawati, Nurul, Agung Purwoko dan Gunawan. Faktor budaya sangat berpengaruh dalam keputusan petani karet memilih bank konvensional daripada bank syariah. Hal tersebut serupa dengan pernyataan Philip Kotler bahwa menurut Kotler faktor budaya merupakan faktor penentu keinginan dan perilaku paling dasar.²¹ Dari penjelasan faktor-

²¹ Daryanto dan Ismanto Setyabudi, *Op. Cit*, h.85

faktor yang mempengaruhi tersebut di atas baik dari hasil penelitian maupun dari landasan teori serupa.

B. Pembahasan

Berdasarkan uraian di atas yang di dapat dari hasil wawancara dengan petani karet Desa Paduraksa terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah dapat disimpulkan dan diambil analisis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah di Desa Paduraksa. Dari hasil tersebut terdapat berbagai macam persepsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah antara lain adalah *faktor budaya, pengaruh faktor budaya, referensi dari komunitas tertentu, referensi dari keluarga, peran dan status seseorang, faktor produk, faktor harga, faktor promosi, faktor lokasi, faktor umur, faktor pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, faktor kepribadian, faktor motivasi, persepsi, pengalaman dari orang lain, faktor yang kepercayaan dari lingkungan*. Hal tersebut serupa dengan pernyataan Philips Kotler dan Gary Amstrong, bahwa menurut kotler dan Gary ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen untuk mengambil keputusan. Faktor tersebut terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal, faktor eksternal yang terdiri dari faktor budaya, faktor sosial, faktor pemasaran, sedangkan faktor

internal yang terdiri dari faktor pribadi dan faktor psikologis.²² Adapun hasil dari analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Karet lebih Memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah di Desa Paduraksa Kec. STL Ulu Terawas, yaitu:
 - a. Faktor budaya, yaitu nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan dan perilaku yang dipelajari seseorang melalui keluarga dan lembaga penting lainnya.²³ Adapun faktor budaya yang menjadi keputusan petani karet Desa Paduraksa lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah karena sudah adanya budaya di masyarakat seperti yang diketahui dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa faktor budaya tersebut dilihat melalui kebiasaan yang terjadi di masyarakat seperti pada sebuah keluarga yang sudah menjadi nasabah di bank konvensional, yang kemudian dari keluarga satu menyampaikan ke keluarga lainnya. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih menjadikan bank konvensional sebagai salah satu pilihan, karena faktor budaya telah mengakar di masyarakat.
 - b. Pengaruh dari faktor budaya pengaruh dari faktor budaya yang menunjukkan bahwa kebanyakan masyarakat mengambil keputusan untuk memilih bank konvensional dikarenakan lingkungan yang sudah terlebih dahulu bertransaksi di bank konvensional.

²² Philips Kotler dan Gary Amstrong, *Op. Cit.*, h.144

²³ Muslich, *Op. Cit.*, h.154

- c. Kelas sosial menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah adalah kelas sosial dengan penjelasan bahwa hubungan sosial antar masyarakat membuktikan pengaruh yang besar dalam pengambilan keputusan untuk memilih bank baik itu bank konvensional atau bank syariah.
- d. Referensi dari komunitas tertentu yang dapat mempengaruhi terhadap keputusan memilih bank konvensional daripada bank syariah karena kebanyakan masyarakat selalu memperhatikan kondisi sosial seperti hal yang dilakukan oleh kebanyakan orang terutama kerabat dekat mereka.
- e. Referensi dari keluarga terhadap keputusan memilih bank konvensional daripada bank syariah yang dapat mempengaruhi keputusan para petani karet dikarenakan informasi dan cara bertransaksi yang mereka dapatkan selalu hadir dari keluarga mereka sendiri sehingga membuat mereka tertarik untuk menjadi nasabah di bank konvensional lantaran keluarga mereka sudah terlebih dahulu bertransaksi di bank tersebut.
- f. Peran dan status yang dapat mempengaruhi para petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah. Hal tersebut dikarenakan pengaruh dari orang lain seperti keluarga dan teman-teman serta lingkungan masyarakat yang sudah terlebih dahulu bertransaksi di bank konvensional sehingga banyak yang lebih memilih bank konvensional sebagai tempat bertransaksi disamping belum mengetahui tentang bank syariah.

- g. Faktor produk berpengaruh terhadap keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah. Hal tersebut karena adanya jasa produk perbankan yang sangat bisa diterima oleh masyarakat yang dalam hal ini produk bank konvensional lebih jelas daripada bank syariah yang belum banyak diketahui.
- h. Faktor harga berpengaruh terhadap keputusan memilih bank konvensional daripada bank syariah karena faktor harga yang dapat dijangkau oleh masyarakat yang tentunya sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk menjadi nasabah di bank konvensional atau bank syariah, namun dalam hal ini petani karet Desa Paduraksa sudah memilih bank konvensional dikarenakan harga yang dikenal di masyarakat bisa disesuaikan dan tidak asing lagi dengan hal tersebut.
- i. Faktor promosi dapat mempengaruhi para petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah karena produk yang ditawarkan oleh bank konvensional sangat menjanjikan, serta promosi dari bank konvensional yang sampai di masyarakat sehingga hal tersebut membuat masyarakat lebih tertarik menggunakan bank konvensional daripada bank syariah.
- j. Faktor lokasi atau tempat yang juga mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah. Masyarakat Desa Paduraksa yang sudah terbiasa bertransaksi di bank konvensional sehingga banyak yang lebih memilih bank konvensional sebagai tempat bertransaksi

- disamping belum mengetahui tentang bank syariah karena pandangan mereka lokasi bank konvensional yang lebih dekat serta mudah di jangkau.
- k. Faktor umur menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah karena faktor umur yang masih mampu melakukan transaksi di bank menjadi salah satu alasan mereka untuk menjadikan bank konvensional sebagai tempat bertransaksi.
 - l. Faktor pekerjaan dapat mempengaruhi keputusan petani karet untuk memilih bank konvensional daripada bank syariah karena faktor pekerjaan yang tentunya sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk menjadi nasabah di bank konvensional atau bank syariah, namun dalam hal ini petani karet Desa Paduraksa sudah memilih bank konvensional dikarenakan pekerjaan mereka sudah bisa menggunakan jasa bank tersebut.
 - m. Faktor ekonomi yang tentunya sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk menjadi nasabah di bank konvensional atau bank syariah, yang dalam hal ini petani karet Desa Paduraksa sudah memilih bank konvensional dikarenakan faktor kondisi ekonomi yang bagi mereka sudah bisa menggunakan jasa bank tersebut.
 - n. Faktor gaya hidup menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah adalah faktor pribadi seperti seperti gaya hidup yang menurut

mereka menjadi salah satu alasan untuk menjadikan bank konvensional sebagai tempat bertransaksi.

- o. Faktor kepribadian dapat mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah adalah faktor kepribadian yang tentunya sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk menjadi nasabah di bank konvensional atau bank syariah dikarenakan adanya faktor kepribadian terkait bank konvensional yang telah membuat mereka memenuhi kebutuhan pribadinya.
- p. Faktor motivasi yang dapat mempengaruhi petani karet untuk memilih bank konvensional daripada bank syariah yang salah satunya adalah faktor motivasi yang mendorong masyarakat untuk melakukan transaksi di bank konvensional karena faktor motivasi yang menurut mereka menjadi salah satu alasan untuk menjadikan bank konvensional sebagai tempat bertransaksi.
- q. Persepsi masyarakat khususnya petani karet terhadap bank konvensional dan bank syariah yang menunjukkan bahwa masyarakat Desa Paduraksa yang sudah terbiasa bertransaksi di bank konvensional sehingga banyak yang lebih memilih bank konvensional sebagai tempat bertransaksi disamping belum mengetahui tentang bank syariah karena pandangan mereka memiliki pandangan yang baik terhadap bank konvensional sehingga hal tersebut membuat masyarakat lebih tertarik menggunakan bank konvensional daripada bank syariah lantaran belum terlalu memahami tentang bank syariah.

- r. Pengalaman dari orang lain yang dapat mempengaruhi para petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah karena pengalaman dari orang lain yang menunjukkan bahwa yang sudah terbiasa bertransaksi di bank konvensional sehingga banyak yang lebih memilih bank konvensional sebagai tempat bertransaksi disamping belum mengetahui tentang bank syariah karena pandangan mereka memiliki pengalaman yang baik terhadap bank konvensional.
 - s. Faktor lingkungan yang menunjukkan bahwa masyarakat Desa Paduraksa yang sudah sangat familiar dengan bank konvensional sehingga banyak yang lebih memilih bank konvensional sebagai tempat bertransaksi disamping belum mengetahui tentang bank syariah karena pandangan mereka lingkungan yang sudah terbiasa menggunakan bank konvensional sehingga hal tersebut membuat masyarakat lebih tertarik menggunakan bank konvensional daripada bank syariah.
2. Faktor yang Dominan Terhadap Keputusan Petani Karet lebih Memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah, yang terdiri dari:

Berdasarkan data yang telah dipaparkan atas menunjukkan bahwa faktor yang dominan dalam mengambil keputusan dari beberapa faktor diantaranya adalah faktor budaya, pengaruh faktor budaya, referensi dari komunitas tertentu, referensi dari keluarga, peran dan status seseorang, faktor produk, faktor harga, faktor promosi, faktor lokasi, faktor umur, faktor pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, faktor kepribadian, faktor motivasi, persepsi, pengalaman dari orang lain, faktor yang kepercayaan dari

lingkungan. Dari ke sembilan belas indikator faktor tersebut berdasarkan data yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan dalam mengambil keputusan adalah faktor budaya yang diantaranya adalah pengaruh dari kebiasaan, keluarga, tetangga, masyarakat Desa Paduraksa dan lingkungan desa. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil wawancara terhadap dua puluh informan yang menunjukkan bahwa faktor budaya sangat berpengaruh dalam pemilihan konsumen terhadap jasa perbankan baik bank konvensional atau bank syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dalam mencari solusi alternative seorang dalam pengambilan keputusan harus memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan logika, realita, rasional, dan pragmatis. Oleh karena itu seorang konsumen sebelum memilih suatu pilihan akan mencari produk yang paling cocok dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Pencarian produk tersebut akan melewati dua macam proses yaitu proses pencarian internal dan proses eksternal.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah (studi kasus Desa Paduraksa Kec. STL Ulu Terawas) adalah faktor budaya, pengaruh faktor budaya, referensi dari komunitas tertentu, referensi dari keluarga, peran dan status seseorang, faktor produk, faktor harga, faktor promosi, faktor lokasi, faktor umur, faktor pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, faktor kepribadian, faktor motivasi, persepsi, pengalaman dari orang lain, faktor yang kepercayaan dari lingkungan.
2. Adapun faktor yang dominan terhadap keputusan petani karet lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah adalah faktor budaya yang mana faktor budaya disini adalah kebiasaan dari lingkungan Desa Paduraksa yang lebih dahulu mengenal bank konvensional daripada bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka penulis akan memberikan beberapa saran dan semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak. Saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat desa Paduraksa agar lebih memperhatikan dan mencoba mengenal produk-produk yang disediakan perbankan syariah.
2. Bagi perbankan syariah agar penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pengelolaan terutama sosialisasi atau promosi guna memperkenalkan produk-produk bank syariah dan pelayanan, serta memberikan persyaratan yang mudah dan tidak berbelit-belit kepada para calon nasabah.
3. Untuk bank konvensional perlunya inovasi dalam melakukan promosi karena persaingan perbankan yang cukup ketat dalam memberikan kredit yang menguntungkan bagi nasabah dan tidak memberatkan nasabah serta adanya transparansi dari pihak perbankan konvensional itu sendiri.
4. Untuk IAIN Curup semoga skripsi ini menambah literatur pengetahuan sebagai bahan rujukan studi ilmiah bagi mahasiswa IAIN lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 28 Maret 2020
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- Agung Purwoko, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 26 Maret 2020
- Andes, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 27 Maret 2020
- Amirudin, Hadi dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia. 1998.
- Ardani, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 26 Maret 2020
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher. 2009.
- Arik, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 27 Maret 2020
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015.
- B, Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Media Group, 2007.
- Basyaib, Fahmi. *Teori Pembuat Keputusan*. Jakarta: Grasindo. 2006.
- Chairunnisa, Connie. *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2016.
- Desi, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 30 Maret 2020
- Ernawati, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 28 Maret 2020
- Evi Zahara, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 30 Maret 2020
- Fahmi, Irham. *Manajemen Perkreditan*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Firdaus, Racmat dan Maya Ariyanti. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, Bandung: Alfabeta. 2003
- G., Leon Schiffman, et. Al. *Perilaku Konsumen, Edisi Ketujuh*. Jakarta: PT Indeks. 2008.

Gunawan, Petani karet, wawancara, Tanggal 28 Maret 2020

Hakim, Maulana. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Calon Nasabah Memilih Bank Konvensional (Studi Pada Pedagang Kambing di Pasar Bandar Jaya)*. Diss. IAIN Metro, 2018.

Hamzah Taher, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 26 Maret 2020

Hardiansyah. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alumni Perbankan Syariah STAIN Curup yang Memilih Bank Konvensional Dibandingkan Bank Syariah*. Skripsi, Jurusan Syariah dan ekonomi Islam, Prodi Perbankan Syariah, STAIN Curup. 2017.

Hariwijaya, M. *Teknik Menulis Skripsi dan Thesis* Yogyakarta: Zenith Publisher. 2004.

Haryani, Iswi. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: Kompas Gramedia. 2010.

Hendro, Tri., dan Conny Tjandra Rahardja, *Bank & Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn. 2014.

Husein Umar. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Husen Sobana, Dadang. *Hukum Perbankan di Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2016.

Imron, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 26 Maret 2020

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada media Group. 2016.

_____. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media Group. Cet. 4. 2016.

Istan, Muhammad. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Memilih Belanja Di Alfa Mart Curup." *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics* 1.1 (2016): 66-87.

J. Moeleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003.

Joko, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 25 Maret 2020

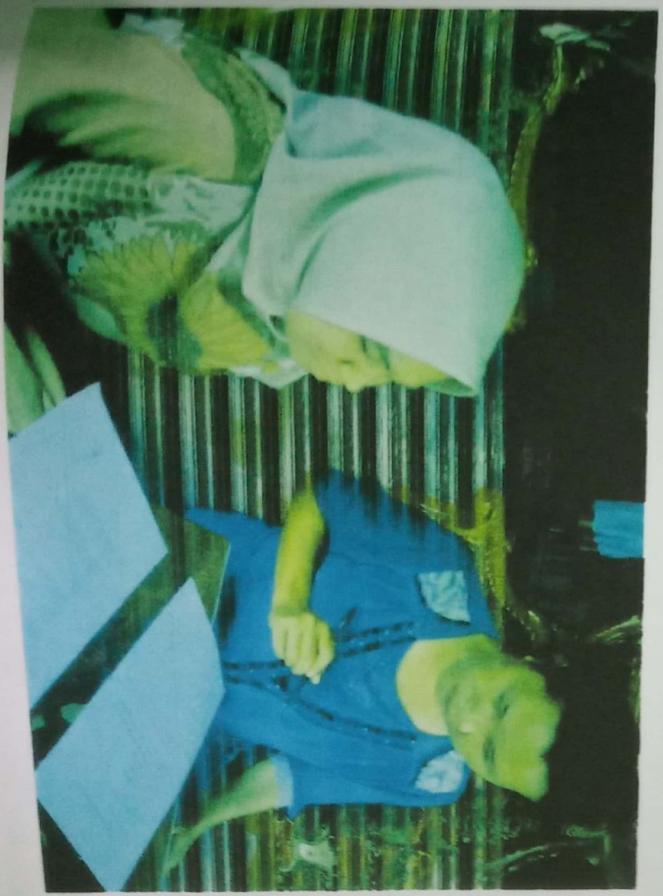
Juriah, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 27 Maret 2020

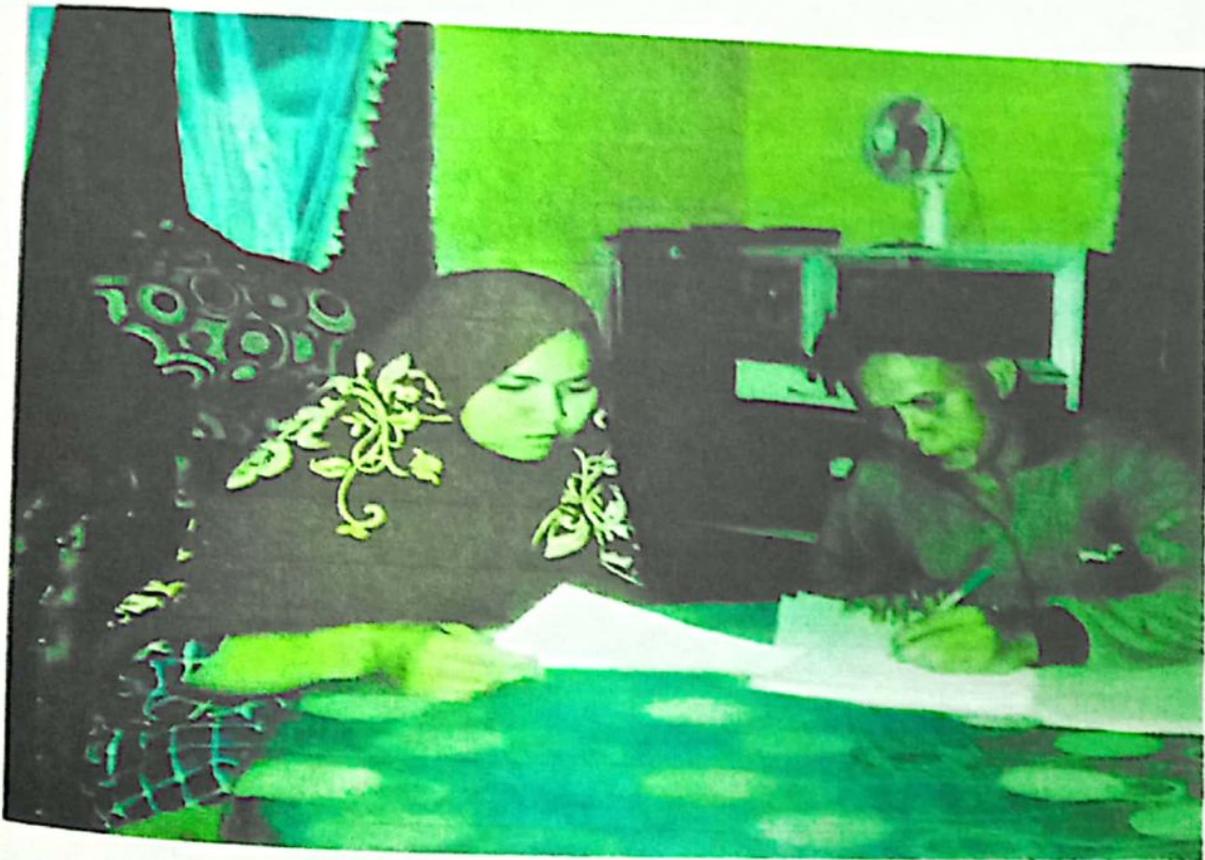
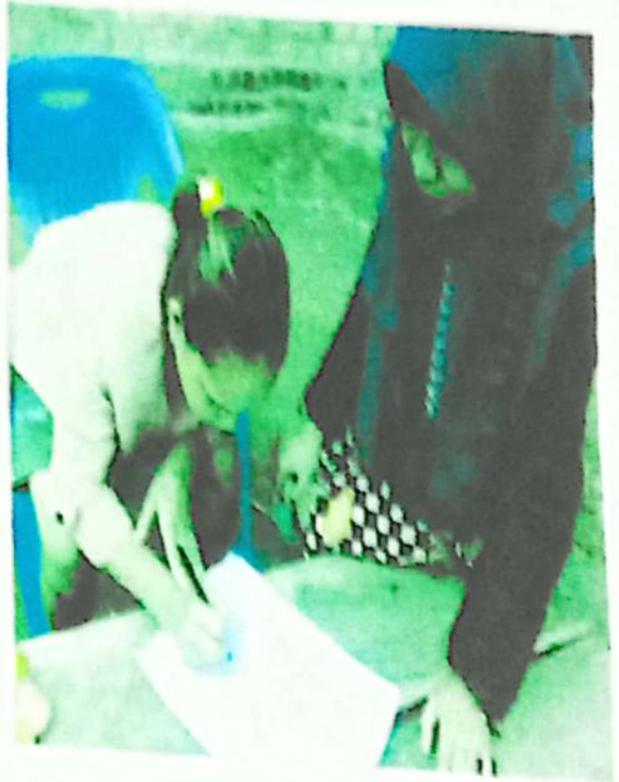
Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*. Jakarta, Pt RajaGrafindo Persada. 2016.

- _____. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2015.
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. *Dasar-Dasar Pemasara*. Jakarta: Hallindo. 2015.
- Majni. Selaku Kepala Desa Paduraksa, *Wawancara*, 23Desember 2019.
- Malayu, Hasibuan. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.2009.
- Muardi. Penerapan Sistem Bagi Hasil Pada Petani Karet Di Desa Embacang Baru Kabupaten Musi Rawas Utara Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Islam, IAIN Bengkulu. 2017.
- Muhammad. *Lembaga Ekonomi Syariah*.Yogyakarta: Graha Ilmu.2007.
- Nurul, Petani Karet, *Wawancara*, Tanggal 28 Maret 2020
- Nur, M., Rianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Pamungkas, Sulis Adi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Memilih Kredit Pada Bank BMT Ahmad Dahlan Di Cawas*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.
- Profil Desa Paduraksa Tahun 2020.
- Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007.
- Rachman, Fajrur. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Bank Umum Syari'ah dan Bank Umum Konvensional Studi di Surakarta 2014*. Skripsi. Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Program Studi Syariah Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.
- Rencana Kerja Pembangunan Desa Paduraksa Tahun 2020
- Rivai, Veithzal dan A. Permata Veithzal. *Credit Manajemen Handbook*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2013.
- _____. *Islami Financial Management Teori, Konsef dan Aplikasi Panduan Praktis untuk LK, Nasabah, Praktis dan Mahasiswa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2008.
- Sadono, Sukirno. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada. 2006.
- Sarkowi, Petani Karet, *Wawancara*, Tanggal 28 Maret 2020

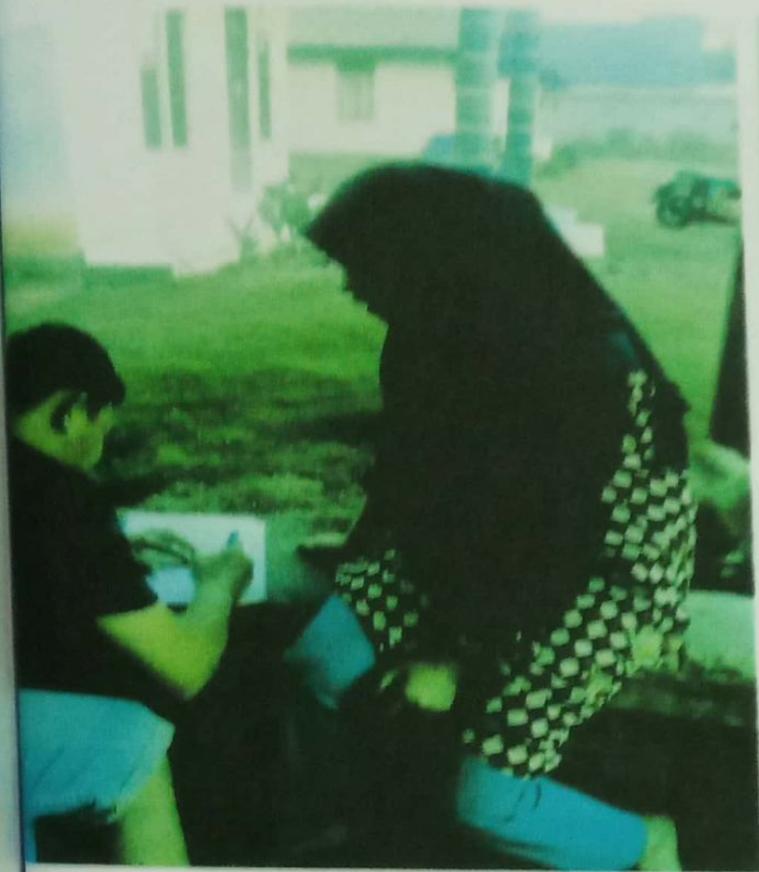
- Sari, Fitri Ratna. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Mengambil Kredit*, (Skripsi, Program studi Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014).
- Silalahi, Ulber. *Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama. 2009.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2005.
- Sumarno, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 25 Maret 2020
- Susilo, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 28 Maret 2020
- Susilo, Edi. *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Unisnupress. 2017.
- Suyatni, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 26 Maret 2020
- Syafril dan Nuril Huda. *Analisis Faktor Sosial dan Psikologis yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan pada Warung Mikro* (Studi pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin), *Jurnal Wawasan manajemen*. Banjarmasin. Vol. 3, No. 3. 2015.
- Tarmidi, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 30 Maret 2020
- Tia Puspita, Petani Karet, Wawancara, Tanggal 26 Maret 2020
- Wirawan. *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada. 2014.

DOKUMENTASI PENELITIAN











PROFIL PENULIS

Penulis bernama Vika Yuni Fitria di lahirkan di Desa paduraksa, Kec. STL Ulu Terawas Kab. Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 26 Juni 1999 dari ayah yang bernama Bahir (Baheer) dan ibu bernama Isma Wati (Is). Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Paduraksa Baru pada 2004-2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Sumber Harta pada 2010-2013. Dan pendidikannya di SMA Negeri Purwodadi pada Tahun 2013-2016. Setelah tamat SMA penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada tanggal 29 Agustus 2016. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Tamat Tahun 2020. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak sekali mengikuti UKM maupun UKK di kampus IAIN Curup, Mulai dari UKM Tapak Suci, UKK KSR PMI IAIN Curup, HMPS, dan juga pernah mencalonkan diri menjadi Presiden Mahasiswa IAIN Curup.



Pada akhir studi penulis mempersembahkan karya tulis yang judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Karet lebih Memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah (Studi Kasus Desa Paduraksa Kec. STL Ulu Terawas)". Demikian lah profil singkat dari penulis dalam penelitian skripsi ini.

L

A

M

P

I

R

A

N



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/JURUSAN
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Vika Yuni Fitriq
1631138
Suarah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd., MM
Ratih Komala Dewi, S.Si., MM
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan
Lain-lain cara lebih memilih Bank konvensional
dari pada Bank Syariah (Studi Kasus
Pasar Paduka kec. STL Ulu Terawas)

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2:

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan:

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/JURUSAN
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

Vika Yuni Fitriq
1631138
Suarah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd., MM
Ratih Komala Dewi, S.Si., MM
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan
Lain-lain cara lebih memilih Bank konvensional
dari pada Bank Syariah (Studi Kasus Pasar
Paduka kec. STL Ulu Terawas)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd., MM
NIP. 19750219 20061008

Pembimbing II

Ratih Komala Dewi, S.Si., MM
NIP. 199006192018012001



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20/01-2020	Perincian paragraf judul dan Revisi: Bab 1		
2	04/02-2020	acc Bab 1 dan lanjut dengan Bab 2 dan Bab 3		
3	26/02-2020	Revisi: bab 2 dan 3		
4	07/02-2020	acc Bab 2 dan 3 Cantumkan ke Capaian		
5	28/02-2020	Revisi Bab 4 dan 5 dan Daftar pustaka. lanjut Abstrak		
6	7/03-2020	acc Bab 4/5 dan Abstrak		
7	10/03	Acc Ujian		
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	20/01-2020	Penyempurnaan judul dan Revisi Bab 1		
2	04/02-2020	acc judul dan acc Bab 1 dilanjutkan dengan Bab 2 dan 3		
3	26/02-2020	Revisi Bab 2 dan Bab 3		
4	05/02-2020	Perbaikan Indikator untuk wawancara		
5	11/02-2020	acc Bab 3 dan 3 dan Pedoman wawancara		
6	06/05-2020	Revisi Bab 4, lanjut Bab 5		
7	10/07-2020	acc Bab 4 dan 5 lanjut Abstrak		
8	11/08	acc Abstrak		

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. A.K. Gani, No. 01 Kode Pos 108 Telp. (0732) 21010-7021044 Fax (0732) 21010-1101180 Hp. 082186121778 Curup, 10219
 Website: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, fakultas syariah dan ekonomi islam iain curup.blogspot.com

PEFORMULIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Nama : VIKI LUM FATHA
 NIM : 16631138

1. Judul yang Diusulkan

No	Judul Proposal Skripsi	Keterangan
1	Analisis Perencanaan Petani Nelayan Kecil Desa Suka Muna Kec. STL Ulu Tawas dalam membayar zakat Pertanian di BAZNAS Kab. Ulu Tawas	
2	Faktor 3 yg mempengaruhi Petani Kecil di desa peternakan Lohi memilih bank BNI dari pada bank BNI Syariah dalam melaksanakan pinjaman.	kec. STL Ulu Tawas Kab. Ulu Tawas

2. Usulan Dosen Pembimbing

Pembimbing I	M. Abdul Ghoni, SE. MPA
Pembimbing II	Hendrianto, MA

Curup, Oktober 2019

(Signature)
 (...VIKI LUM F...)
 NIM: 16631138

Dosen yang Menyetujui

1	M. Sholihim, M.S.I	<i>(Signature)</i>
2	Hendrianto, MA	<i>(Signature)</i>
3	Busra F	<i>(Signature)</i>
4	Khairat Umam Khudhori, M.E-I	<i>(Signature)</i>

- Catatan:
1. Setiap mahasiswa wajib mengajukan minimal 2 (dua) judul
 2. Dosen pembimbing yang diajukan bukan pembimbing akademik
 3. Dosen pembimbing yang diajukan hanya bersifat usulan
 4. Apabila terjadi kesamaan judul antara mahasiswa maka yang disetujui adalah yang pertama kali mengajukan
 5. Judul yang disetujui oleh minimal 3 dosen, yang terdiri dari:
 - Dosen pembimbing akademik
 - Dosen perbankan syariah
 - Ketua prodi perbankan syariah (jika ketua prodi sama dengan dosen pembimbing akademik, maka ganti dengan dosen perbankan syariah)



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 161/In.34/15/PP.00.9/02/2020

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud,
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup,
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: BUI/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022,
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34.2/KP.07.6.01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menunjuk saudara:
1. Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., MM NIP. 197502192006041008
2. Ratih Komala Dewi, M.M NIP. 199006192018012001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Vika Yuni Fitria
NIM : 16631138
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah /Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Karet Lebih Memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah (Studi Kasus Desa Paduraksa Kecamatan STL Ulu Terawas)

1. Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku,
2. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
3. Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
4. Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
5. Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 05 Februari 2020

Dekan,

Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 19702021998031007

- Penyusunan:
1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabid HUKUM IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
KECAMATAN STL ULU TERAWAS
DESA PADURAKSA

Nomor : 140 / 92 / PDR / 2020

Lamp :
Pribal : Telah Selesai Melakukan Penelitian

Kepada Yth:
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Tempat

Assalamuallaikum Warohmatullahi wabarokatuh.

Yang Bertanda Tangan dibawah Ini :

Nama : Majni

Jabatan: Kepala Desa Paduraksa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Vika Yuni Fitria

Nim : 16631138

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Nomor 251/In.34/FS/PP.00.9/03/2020 Tanggal 4 Maret 2020, Mahasiswa bersangkutan telah selesai melakukan Penelitian Di Desa Paduraksa dari Tanggal 24 Maret s/d 8 Juni 2020 dengan Judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Karet Lebih Memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah (Studi Kasus Desa Paduaksa Kecamatan STL.Ulu Terawas) "

Paduraksa, 08 Juni 2020

An Kepala Desa Paduraksa

Sekdes



DWIKAFRIYANTLAMD.COM